

*serviens in lumine veritatis*

**BAB V**  
**KONSEP**

## V. 1. KONSEP FUNGSIONAL

### V. 1. A. KONSEP KEBUTUHAN RUANG

#### 1. JENIS RUANG

Jenis ruang didapat dari jenis kegiatan. Jenis-jenis kegiatan pada kompleks kelenteng *Hok An Kiong* Muntilan adalah:

| Jenis Kegiatan         | Pelaku           | Sifat Kegiatan   | Jenis Ruang              |
|------------------------|------------------|--|--------------------------|
| Kegiatan keagamaan     | Umat             | religius, konsentratif, disiplin, semi privat (kegiatan bersama), formal | Ruang ibadat             |
| Meditasi               | Umat             | spiritualitas, khusuk, tenang, privat, dan fokus                         | Ruang meditasi           |
| Pelatihan meditasi     | Pembimbing, umat | spiritualitas, khusuk, tenang, semi privat, dan fokus                    | Ruang pelatihan meditasi |
| Menginap               | Umat             | kekeluargaan, publik   | Penginapan               |
| Makan bersama          | Umat             | komunikasi, publik   | Ruang makan              |
| Memasak                | Pengurus, umat   | sibuk, aktif, semi privat  | Dapur                    |
| Perkumpulan pengurus   | Pengurus         | kepemimpinan, organisasi, privat   | Kantor pengurus          |
| Penghubung ruang-ruang |                  | perantara, penghubung, publik  | Ruang transisi           |
| Pemberi informasi      | Pengurus         | informatif, publik   | Lobby                    |

## 2. LUAS RUANG

Luas ruang didapat berdasarkan jumlah pemakai dan jenis kegiatan pemakai ruang. Konsep besaran ruang pada perancangan ulang kompleks Kelenteng *Hok An Kiong* Muntitan didasarkan pada tabel dimensi keberuntungan / kemalangan supaya dengan pemilihan ukuran yang tepat dapat memberi kesejahteraan dan kemakmuran pada seluruh umat sehingga dapat terhindar dari hal-hal buruk.

### a. Ruang pelatihan meditasi di lantai 1

- Lobby =  $44,92 \text{ m}^2$  ( $44,92$  termasuk bagian *Ben* nasib baik dan kemakmuran berlimpah)
  - Ruang pelatihan meditasi kapasitas 50 orang, standar  $3,3 - 5,95 \text{ m}^2 / \text{orang}$ . Jadi  $50 \text{ orang} \times 5,39 \text{ m}^2 = 269,5 \text{ m}^2$
- Ruang pengajar meditasi kapasitas 5 orang, standar  $0,9 - 4 \text{ m}^2 / \text{orang}$ ,  $5 \text{ orang} \times 3,94 \text{ m}^2 = 19,7 \text{ m}^2$
- area sirkulasi ruang pelatihan dan ruang pengajar =  $20 \% \times (269,5 \text{ m}^2 + 19,7 \text{ m}^2) = 57,84 \text{ m}^2$
- WC  $1,13 \times 1,56 \text{ m} \times 2 = 3,526 \text{ m}^2$

Luas total ruang pelatihan meditasi adalah  $429,086 \text{ m}^2$

### b. Ruang meditasi di lantai 2

- Ruang santai =  $44,92 \text{ m}^2$
- Ruang meditasi, kapasitas 50 orang, standar  $3,3 - 5,95 \text{ m}^2 / \text{orang}$  sebanyak 5 ruang kapasitas 10 orang / ruang,  $50 \text{ orang} \times 5,81 \text{ m}^2 = 290,5 \text{ m}^2$
- area sirkulasi ruang meditasi =  $20 \% \times 290,5 \text{ m}^2 = 58,1 \text{ m}^2$
- WC  $1,13 \times 1,56 \text{ m} \times 2 = 3,526 \text{ m}^2$

Luas total ruang meditasi adalah  $430,686 \text{ m}^2$

### c. Penginapan

- Lobby di lantai 1 =  $32,45 \text{ m}^2$  dan ruang santai di lantai 2 =  $32,45 \text{ m}^2$
- WC  $1,13 \times 1,56 \text{ m} \times 2 = 3,526 \text{ m}^2$

- Penginapan kapasitas 80 orang dengan kasur double 1 x 2 m, ukuran kamar 4,1 x 3,29 m x 40 kamar = 539,56 m<sup>2</sup>
- area sirkulasi di depan kamar = 2,64 x 3,29 m = 347,424 m<sup>2</sup>
- Gudang = 10,636 m<sup>2</sup> x 2 lantai = 21,272 m<sup>2</sup>

Luas total penginapan adalah 1.019,632 m<sup>2</sup>

d. Kantor pengurus kelenteng

- Kantor pengurus di lantai 1 kapasitas 20 orang standar 0,9 – 4 m<sup>2</sup> / orang, ukuran kantor 3,94 m<sup>2</sup> x 20 orang = 78,8 m<sup>2</sup>
- Meeting room di lantai 2 standar 0,9 – 4 m<sup>2</sup> / orang, ukuran meeting room 3,94 m<sup>2</sup> x 20 orang = 78,8 m<sup>2</sup> (3,94 termasuk bagian *Cai* nasib baik yang berlimpah). Luas ditambah luas meja meeting menjadi 84,8 m<sup>2</sup>
- area sirkulasi 20 % x (78,8 + 84,8 m<sup>2</sup>) = 32,72 m<sup>2</sup>
- WC 1,13 x 1,56 m x 4 = 7,052 m<sup>2</sup>

Luas total kantor pengurus kelenteng adalah 210,152 m<sup>2</sup>

e. Ruang makan bersama kapasitas 80 orang ukuran 9,9 x 23,437 m

- Ruang makan bersama, kapasitas 80 orang standar 0,76 – 2,22 m<sup>2</sup> / orang. Jadi 80 orang x 2,20 m<sup>2</sup> = 176 m<sup>2</sup>
- area sirkulasi = 20 % x 176 m<sup>2</sup> = 35,2 m<sup>2</sup>
- WC 1,13 x 1,56 m x 4 = 7,052 m<sup>2</sup>

Luas total ruang makan 225,252 m<sup>2</sup>

f. Dapur ukuran 7,612 x 3,011 m

- Dapur standar 1,2 – 1,8 m<sup>2</sup> / orang dengan 10 tukang masak, ukuran ruang masak = 1,78 m x 10 orang = 17,8 m<sup>2</sup>
- area sirkulasi 20 % x 17,8 m<sup>2</sup> = 3,56 m<sup>2</sup>

Luas total dapur adalah 24,26 m<sup>2</sup>

g. Ruang transisi ukuran 9,9 x 9,9 m

- Ruang santai = 95,03 m<sup>2</sup>

Luas total ruang transisi adalah 95,03 m<sup>2</sup>

h. Front office

- Front office = 44,92 m<sup>2</sup>
- WC 1,13 x 1,56 m = 1,763 m<sup>2</sup>, pintu 0,69 x 1,99, sirkulasi depan  
WC 1,5 x 1,13 m = 1,695 m<sup>2</sup>

Luas total front office adalah 48,738 m<sup>2</sup>

i. Ruang parkir

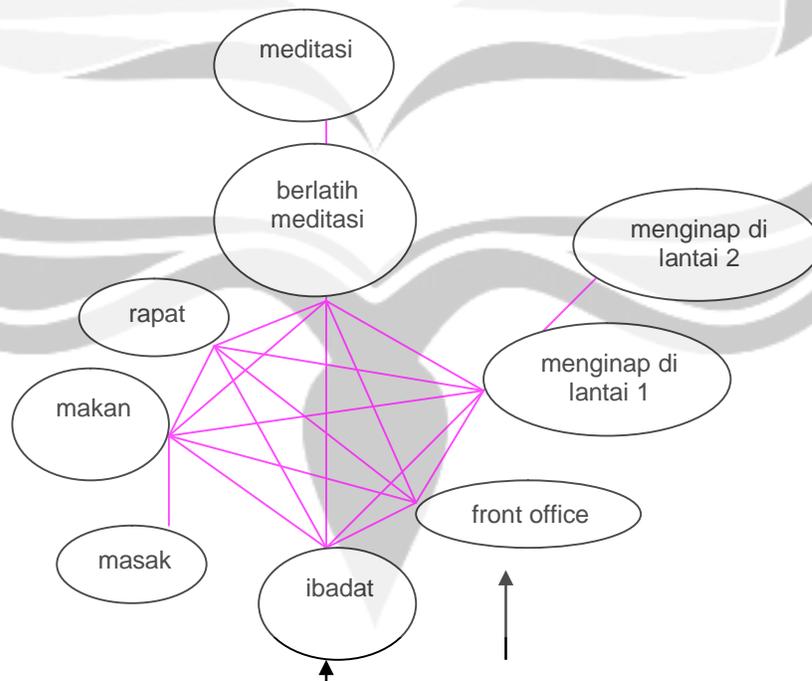
- Parkir mobil luar 2,5 x 5,01 m x 3 mobil = 37,575 m<sup>2</sup>, sirkulasi 2,5 x 4,5 m x 3 mobil = 33,75 m<sup>2</sup>.
- Parkir mobil basement = 2,5 x 5,01 m x 30 mobil = 375,75 m<sup>2</sup>, sirkulasi 2,5 x 4,5 m x 30 mobil = 337,5 m<sup>2</sup>
- Parkir motor = 1,99 x 0,8 m x 30 motor = 47,76 m<sup>2</sup>, sirkulasi 1,5 x 0,8 m x 30 motor = 36 m<sup>2</sup>
- Parkir bus = 11,5 x 3 m x 3 bus = 103,5 m<sup>2</sup>, sirkulasi 11,5 x 3 m x 3 bus = 103,5 m<sup>2</sup>

Luas total ruang parkir adalah 1.075,335 m<sup>2</sup>

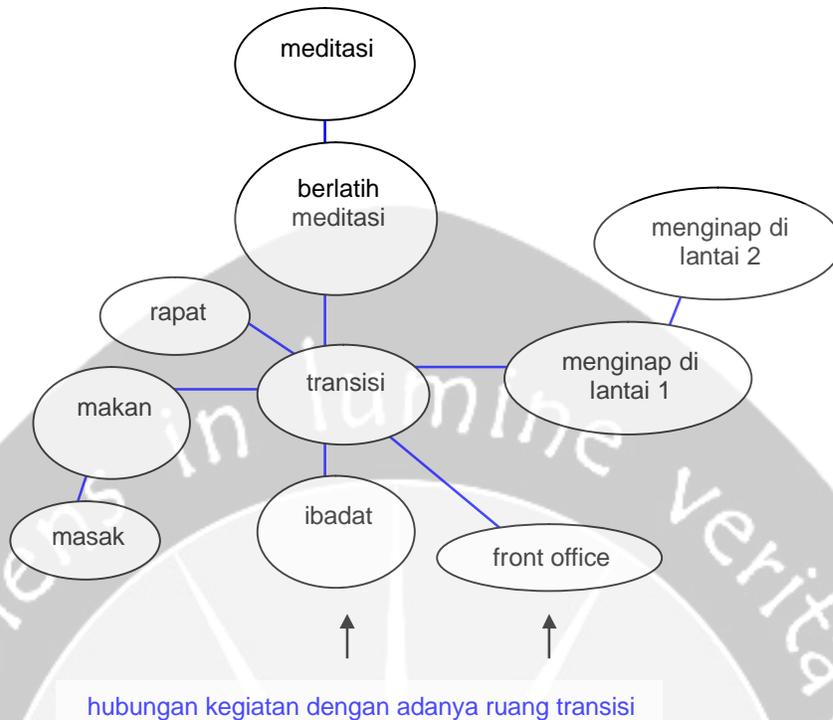
Luas total ruang-ruang pada perancangan ulang kompleks Kelenteng Hok An Kiong Muntilan adalah:

| Jenis ruang               | Luas ruang               |
|---------------------------|--------------------------|
| Ruang pelatihan meditasi  | 429,086 m <sup>2</sup>   |
| Ruang meditasi            | 430,686 m <sup>2</sup>   |
| Penginapan                | 1.019,632 m <sup>2</sup> |
| Kantor pengurus kelenteng | 210,152 m <sup>2</sup>   |
| Ruang makan               | 225,252 m <sup>2</sup>   |
| Dapur                     | 24,260 m <sup>2</sup>    |
| Ruang transisi            | 95,030 m <sup>2</sup>    |
| Front office              | 48,738 m <sup>2</sup>    |
| Ruang parkir              | 1.075,335 m <sup>2</sup> |
| Luas total bangunan       | 3.558,171 m <sup>2</sup> |

### V. 1. C. KONSEP HUBUNGAN RUANG



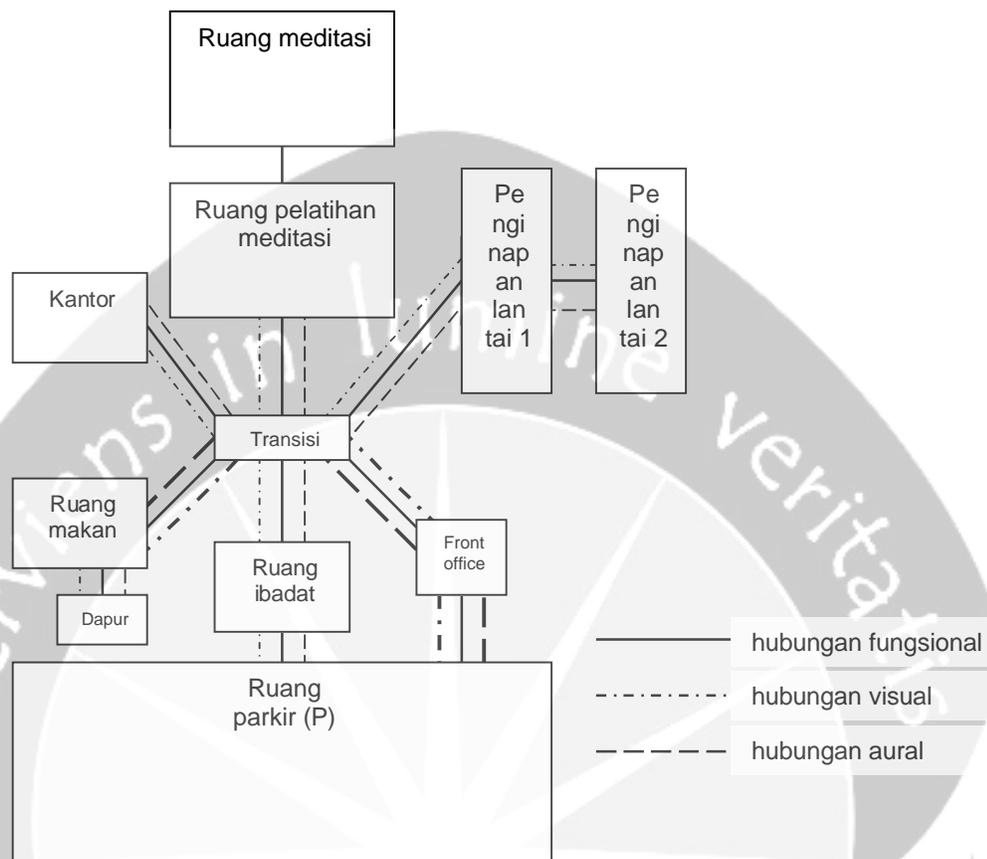
hubungan kegiatan tanpa adanya ruang transisi



Hubungan antar kegiatan membutuhkan ruang transisi, supaya alur perpindahan ke ruang lain menjadi lebih rapi, sehingga dapat dibuat jalan setapak sebagai akses pejalan kaki dari ruang transisi menuju ke ruang-ruang lain. Ruang transisi sebagai penghubung antar ruang merupakan ruang yang terbuka, yaitu tanpa dinding supaya mudah diakses ke berbagai ruang lain.

Pengunjung masuk dari pintu gerbang, kemudian memarkir kendaraannya di ruang parkir yang berada di sebelah dalam dari pintu gerbang, kemudian pengunjung yang akan beribadat dapat masuk melalui pintu ruang ibadat, sedangkan pengunjung yang akan menggunakan fasilitas-fasilitas pendukung dapat masuk melalui pintu front office. Tanpa adanya front office semua pengunjung yang akan berdoa maupun yang akan menggunakan fasilitas pendukung harus melewati ruang ibadat, sehingga kegiatan doa menjadi kurang khusuk karena terlalu ramai dilewati orang. Maka dibutuhkan front office di bagian depan supaya pengunjung yang ingin menggunakan fasilitas pendukung tidak harus melewati ruang ibadat.

## V. 1. D. KONSEP ORGANISASI RUANG

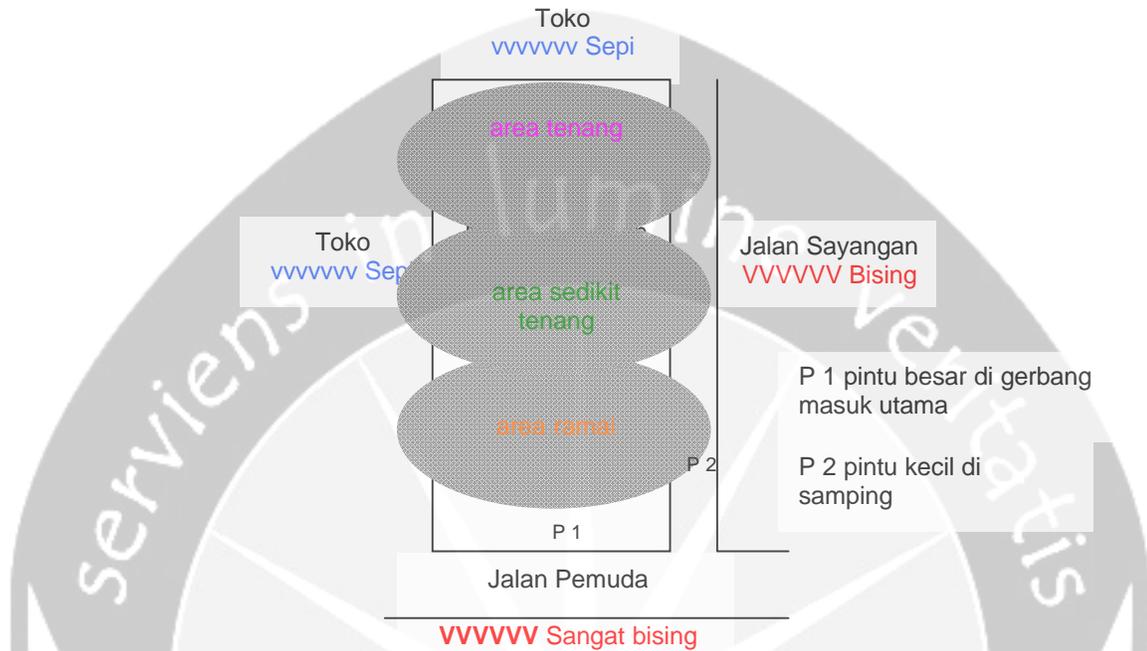


Ruang transisi merupakan ruang yang terbuka. Antara ruang transisi dengan ruang makan dan front office ada hubungan fungsional, hubungan visual, dan hubungan aural, yang berarti ada hubungan antar kegiatan, dari ruang transisi bisa melihat kegiatan dan mendengar suara di ruang makan dan front office melalui pintu atau bukaan yang besar.

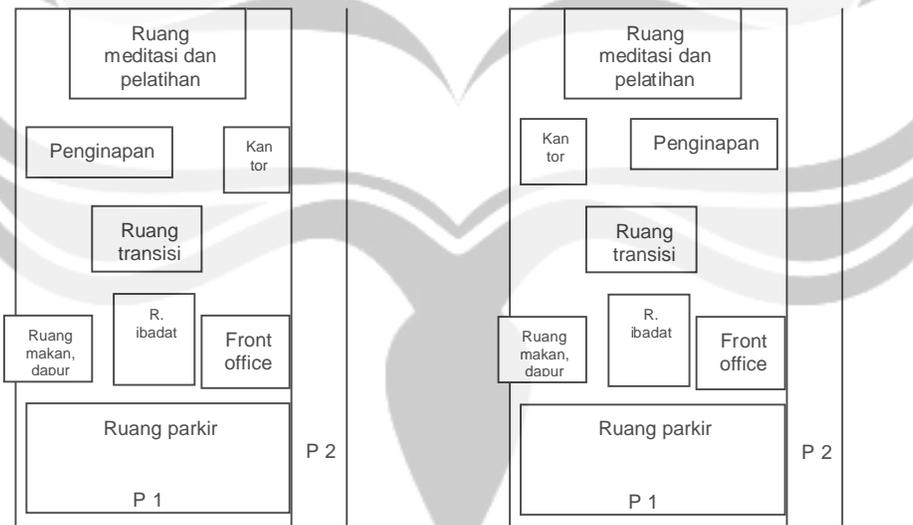
Antara ruang transisi dengan ruang ibadat, kantor, penginapan, serta dengan ruang meditasi dan pelatihan meditasi ada hubungan fungsional yang berarti ada hubungan antar kegiatan, serta ada hubungan visual dan hubungan aural yang hubungannya tidak sebesar hubungan visual dan hubungan aural antara ruang transisi dengan ruang makan dan front office, yang berarti dari ruang transisi bisa sedikit melihat kegiatan dan sedikit mendengar suara di ruang ruang ibadat, kantor, penginapan, serta di ruang meditasi dan pelatihan meditasi melalui pintu atau bukaan yang kecil.

## V. 2. KONSEP TAPAK

### V. 2. A. KONSEP KEBISINGAN



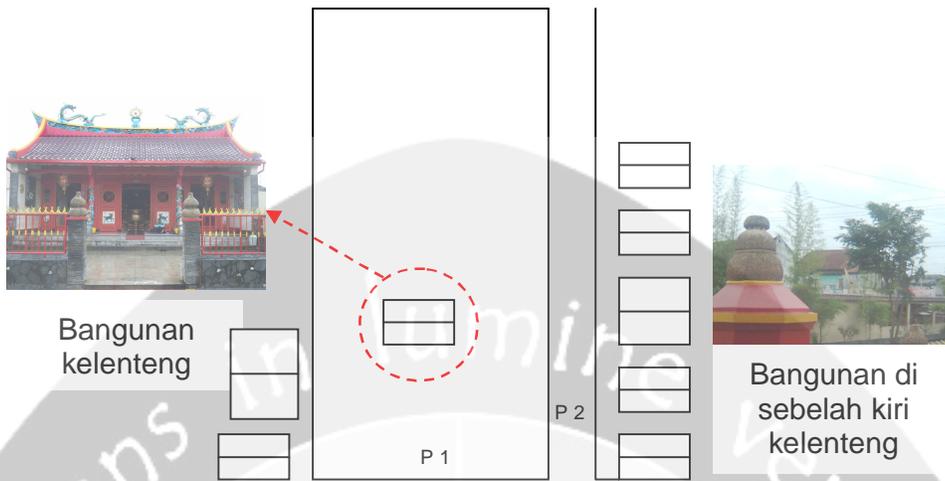
Usulan desain pola tapak A



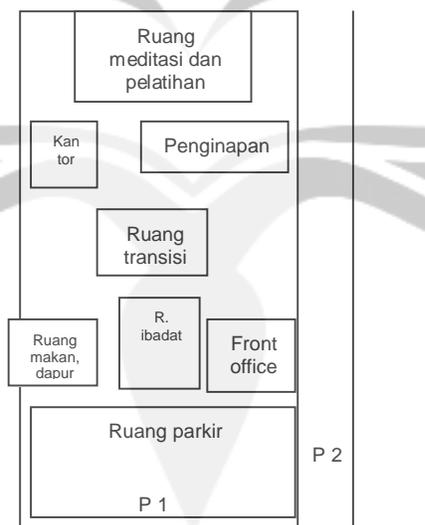
Pola tapak A'

Pola tapak A''

## V. 2. B. KONSEP BANGUNAN SEKITAR

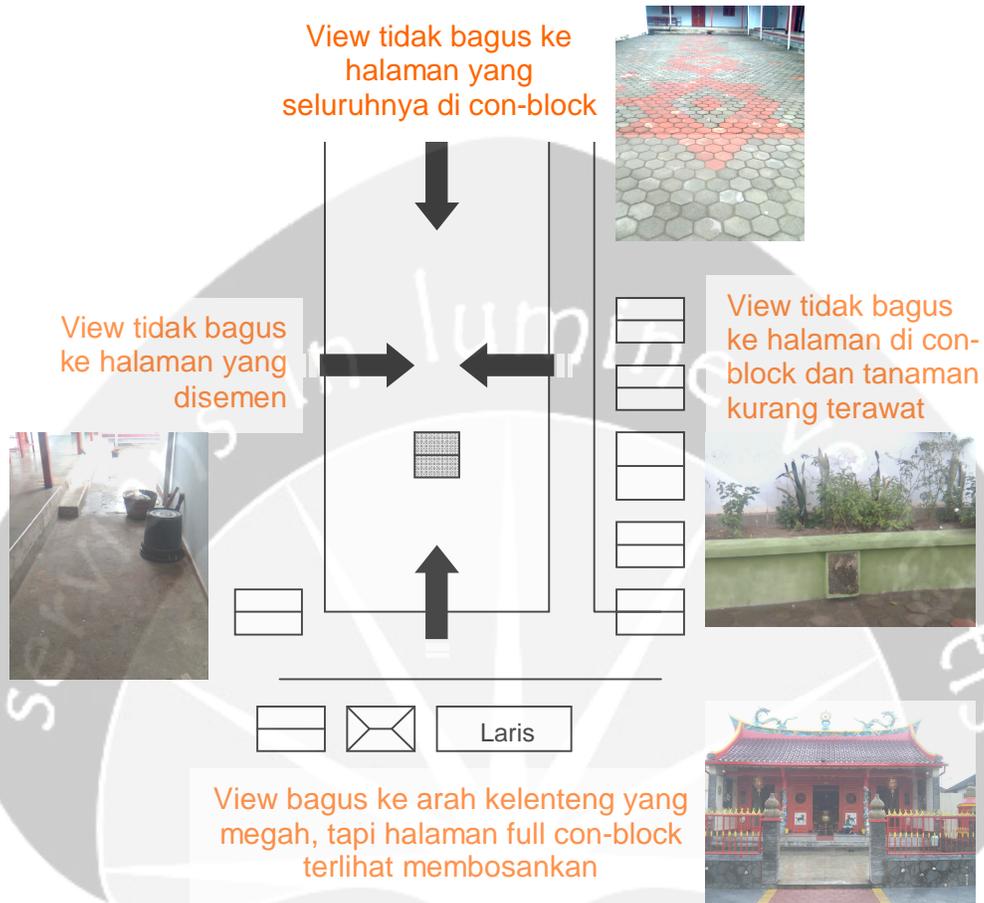


Usulan desain pola tapak B

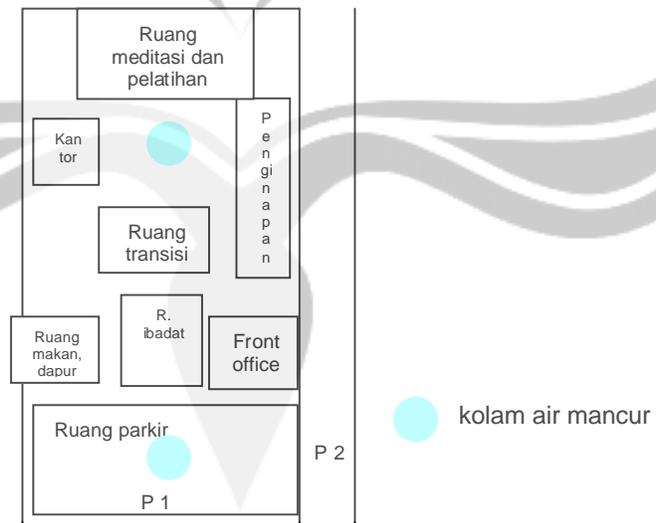


Pola tapak B

## V. 2. C. KONSEP VIEW KE DALAM SITE

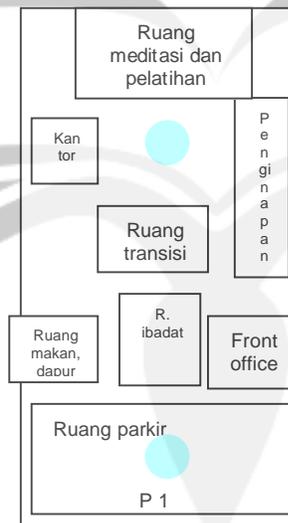
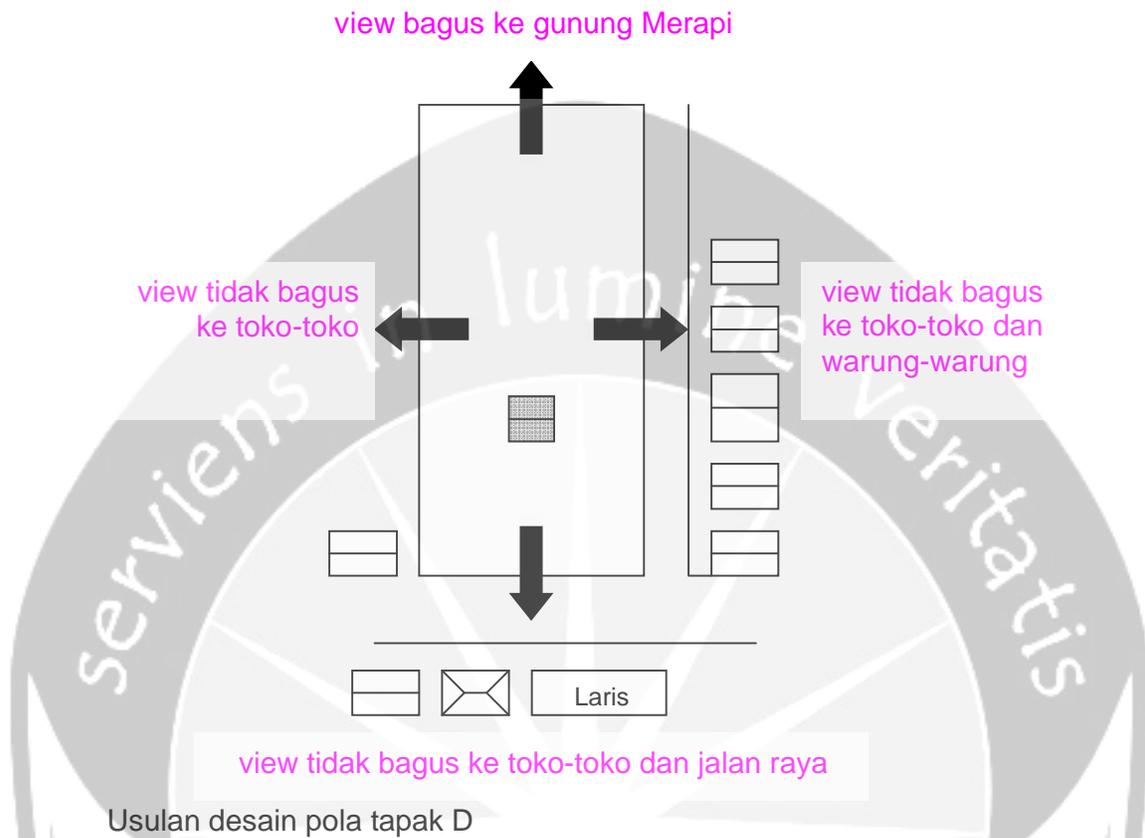


Usulan desain pola tapak C



Pola tapak C

## V. 2. D. KONSEP VIEW KE LUAR SITE

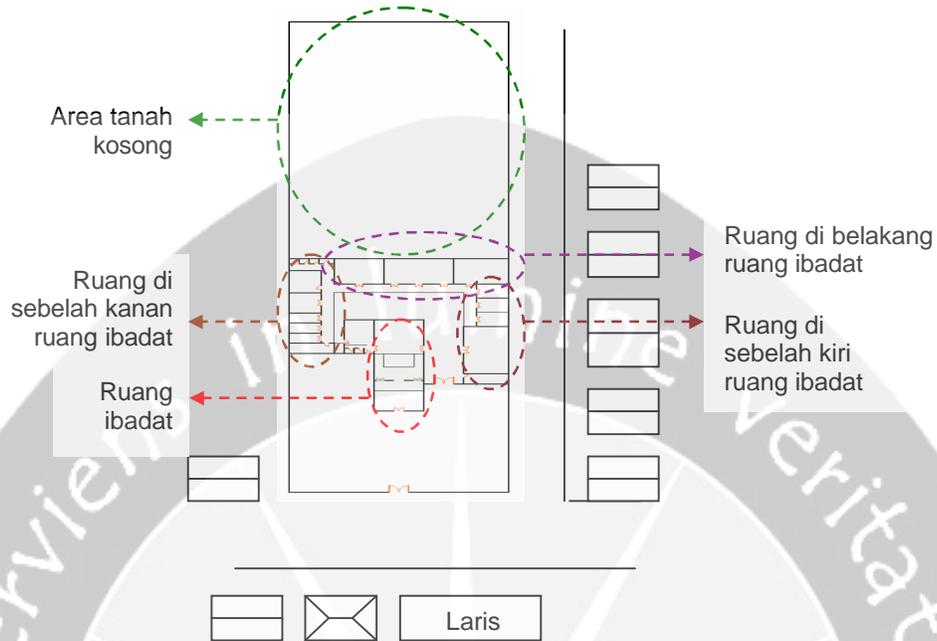


Tata letak ruang sama dengan tata letak ruang pada pola tapak C, tapi pada pola tapak D bentuk ruang transisi terbuka tanpa dinding, atap hanya disangga kolom

● kolam air mancur

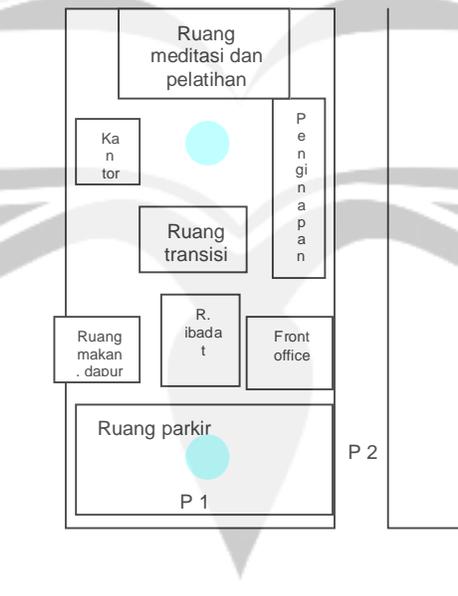
Pola tapak D

## V. 2. E. KONSEP KONDISI BANGUNAN EKSTING



Usulan desain pola tapak E

Pola tapak E berisi desain tata letak ruang pada pola tapak D yang dimasukkan ke dalam kondisi bangunan eksisting.



Pola Tapak E

### V. 3. KONSEP ARSITEKTUR KONTEKSTUAL

Penerapan arsitektur Kontekstual pada perancangan ulang Kelenteng *Hok An Kiong* yang harmonis dengan bangunan kelenteng utamanya adalah:

1. Mengambil motif-motif desain setempat, yang berarti bangunan baru menyesuaikan dengan motif desain bangunan kelenteng utama.
  - bentuk massa adalah kotak
  - bentuk pintu adalah kotak dan berwarna merah, karena merah sebagai simbol kemakmuran, kesejahteraan, dan kebahagiaan.
  - dinding berwarna kuning gading (beige) yang merupakan warna dari unsur Tanah karena Dewa utama pada kelenteng adalah Hok Tek Cheng Sin / Dewa Bumi / Dewa Tanah.
  - atap menggunakan genteng bata berwarna merah
  - ornamen desain yang digunakan adalah penggunaan simbolisasi *Feng Shui* berupa bunga-bunga seperti bunga Peony, teratai, Lotus.
2. bangunan baru menggunakan bentuk-bentuk dasar yang sama dengan bangunan kelenteng utama, tetapi mengaturnya kembali dengan menggunakan filosofi *Feng Shui*. Pada elemen pembatas, pengisi, dan pelengkap ruang menggunakan aliran *Feng Shui* lima unsur dan delapan arah yang juga diterapkan pada bangunan kelenteng utama.
3. pencarian bentuk-bentuk baru yang memiliki efek visual sama atau mendekati bangunan kelenteng utama, yang berupa penggunaan aliran bentuk dalam *Feng Shui* yaitu bentuk gunung dan lembah, kura-kura hitam, phonix merah, naga hijau, serta macan putih pada bangunan baru yang juga digunakan pada bangunan kelenteng utama.

Penyesuaian bangunan baru dengan bangunan kelenteng lama supaya diperoleh harmoni sebagai satu kesatuan bangunan kelenteng, sehingga dapat mewujudkan prinsip arsitektur Kontekstual yaitu keharmonisan dengan bangunan yang sudah ada sebelumnya.

Penerapan arsitektur Kontekstual pada perancangan ulang Kelenteng *Hok An Kiong* yang harmonis dengan lingkungan sekitarnya adalah:

Fungsi utama bangunan utama adalah sebagai tempat ibadah maka bangunan utama memang dibuat megah dan mencolok seperti istana sesuai dengan namanya *Hok An Kiong* yang berarti "Istana Raja", sedangkan bangunan baru sebagai pendukung bangunan utama, sebagai pendukung kegiatan ibadah maka bangunan baru tidak perlu seistimewa bangunan utama, bangunan pendukung harus menyesuaikan dengan lingkungan sekitar, sehingga terjadi gradasi tingkatan dari bangunan penduduk menuju ke "istana" supaya tidak terjadi "kesenjangan" atau perbedaan yang terlalu mencolok.

Bangunan baru menyesuaikan dengan bangunan di sekitarnya dengan cara memasukkan unsur yang ada pada bangunan sekitar ke dalam bangunan baru, unsur yang dimasukkan adalah penggunaan atap dan kolom.

- Atap pada bangunan kelenteng utama menggunakan genteng bata merah dengan bentuk lengkung menunjukkan kemegahan istana, atap pada bangunan sekitar menggunakan genteng bata coklat tanpa bentuk lengkung. Atap pada bangunan pendukung menjadi linkage antara bangunan sekitar dengan bangunan kelenteng utama yang menunjukkan gradasi: dari atap bangunan sekitar dari genteng bata berwarna coklat – menjadi atap genteng bata berwarna merah tanpa unsur melengkung pada bangunan pendukung – sampai pada bangunan utama menggunakan atap genteng bata berwarna merah dengan bentuk lengkung. Sehingga atap pada bangunan pendukung menggunakan genteng bata berwarna merah, tapi tanpa bentuk melengkung.
- Selain atap, unsur lain yang dimasukkan dari bangunan sekitar adalah penggunaan kolom. Kolom pada bangunan sekitar berbentuk kotak berwarna putih, sedangkan kolom pada bangunan kelenteng utama berbentuk bulat berwarna merah. Maka kolom pada bangunan pendukung berbentuk kotak menyesuaikan dengan kolom bangunan sekitar dan berwarna merah menyesuaikan dengan kolom bangunan kelenteng utama.

Penyesuaian bangunan pendukung dengan bangunan sekitar supaya diperoleh harmoni yang menghubungkan antara bangunan sekitar dengan bangunan kelenteng utama, sehingga dapat mewujudkan prinsip arsitektur Kontekstual yaitu keharmonisan dengan lingkungan sekitarnya.

Penerapan arsitektur Kontekstual sudah harmonis dengan bangunan kelenteng utama dan lingkungan sekitar dengan penggunaan material alami melalui *Feng Shui*.

Penerapan arsitektur Kontekstual pada suprasegmen arsitektur bentuk pada perancangan ulang Kelenteng *Hok An Kiong* dibagi menjadi tiga elemen arsitektur:

1. Elemen pembatas ruang

Atap pada bangunan baru menggunakan genteng bata berwarna merah tanpa bentuk lengkung menjadi penghubung antara atap bangunan sekitar dengan atap bangunan kelenteng utama. Sedangkan bentuk pintu dan jendela pada bangunan baru sesuai dengan bentuk pintu dan bukaan pada bangunan lama yaitu pintu kotak serta jendela bulat dan kotak. Bentuk kolom adalah kotak sesuai dengan bentuk kolom pada bangunan sekitar. Warna dari pintu, kolom, dan atap bangunan baru seluruhnya menyesuaikan dengan warna kelenteng utama yaitu warna merah. Dinding berwarna kuning gading (*beige*) menyesuaikan dengan warna dinding pada bangunan utama.

2. Elemen pengisi ruang

Bentuk meja makan, meja kantor, dan kursi pada bangunan baru sesuai dengan bentuk meja altar pada bangunan lama yaitu berbentuk kotak.

3. Elemen pelengkap ruang

Pelengkap ruang menggunakan gambar / sculpture dengan bentuk-bentuk yang sesuai dengan simbolisasi dalam *Feng Shui*.

## V. 4. KONSEP FENG SHUI

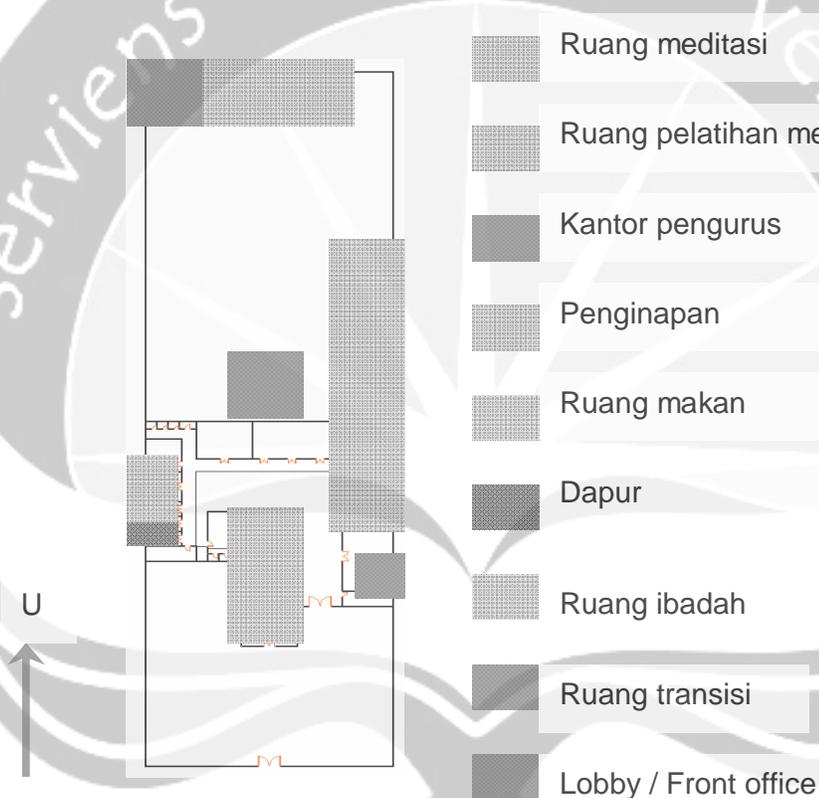
### V. 4. A. KONSEP DENGAN PENDEKATAN YIN DAN YANG

Perancangan ulang kelenteng *Hok An Kiong* Muntiran untuk memperoleh suatu keseimbangan yang harmonis antara *Yin dan Yang* adalah:

- ÿ Gunung adalah *Yang*, sungai adalah *Yin*, bila ada sungai harus ada gunung, begitu juga sebaliknya supaya seimbang. Di bagian belakang kelenteng terdapat view gunung Merapi yang dapat terlihat jelas dari jalan raya depan bangunan kelenteng, view gunung yang tajam dan keras ini sebagai *Yang*. Perlu diseimbangkan dengan sungai yang mengalir dengan lembut dan menenangkan sebagai *Yin* maka dibuat kolam besar yang airnya selalu mengalir dengan air mancur.
- ÿ Bentuk bangunan yang kotak (bersifat *Yang*) perlu diseimbangkan dengan kolam berbentuk melengkung (bersifat *Yin*).
- ÿ Elemen pembatas ruang berupa pintu berbentuk kotak (bersifat *Yang*) perlu diseimbangkan dengan jendela Moon Gate berbentuk bulat dan gagang pintu / pengetuk pintu berbentuk bulat (bersifat *Yin*). Adapun jendela yang berbentuk kotak (bersifat *Yang*) perlu dihiasi dengan besi tempa bermotif bunga-bunga dan sulur (bersifat *Yin*).
- ÿ Elemen pengisi ruang berupa meja altar, meja makan, meja kantor, dan kursi yang semuanya berbentuk kotak (bersifat *Yang*) perlu diseimbangkan dengan memberi dekorasi berbentuk bulat yang di dalamnya terdapat ukiran gambar bunga pada meja altar, karpet bergambar bunga-bunga, dan kolom berbentuk bulat (bersifat *Yin*).
- ÿ Pada halaman kelenteng yang seluruhnya di *con-block* (bersifat *Yang*) perlu diseimbangkan dengan elemen pelengkap yang berupa tanaman, pohon, dan kolam (bersifat *Yin*).

#### V. 4. B. KONSEP DENGAN PENDEKATAN DELAPAN ARAH

Ruang doa terletak pada bangunan kelenteng utama sehingga tidak boleh diubah atau dipindahkan karena merupakan bangunan cagar budaya. Melalui pendekatan delapan arah didapatkan penempatan: ruang meditasi dan pelatihan meditasi di Utara, penginapan di Timur, kantor pengurus kelenteng di Barat Laut, ruang makan di Barat, dapur di Barat Daya, ruang transisi di tengah, dan lobby / front office di Tenggara.



Penempatan ruang-ruang dengan pendekatan 8 arah

##### 1. Ruang meditasi dan pelatihan meditasi

Bagian Utara memiliki energi tenang yang berkaitan dengan spiritualitas dan isolasi. Maka ruang meditasi dan pelatihan meditasi cocok diletakkan di bagian Utara dari bangunan.

## 2. Penginapan

Matahari yang terbit dari Timur menimbulkan kesan bagian Timur dapat memberikan perasaan lebih berenergi / bertenaga di pagi hari. Warna hijau yang mewakili bagian Timur berarti memberi kesegaran dan vitalitas sama seperti tujuan dari adanya penginapan yaitu menyegarkan kembali badan yang capek setelah beraktivitas, sehingga memberikan perasaan segar saat bangun pada pagi harinya.

## 3. Kantor pengurus kelenteng

Energi *Chi* Barat Laut bangunan berkaitan dengan kepemimpinan, organisasi, dan perencanaan masa depan. Lambang langit memberi kesan martabat, kearifan, dan unggul. Maka kantor pengurus kelenteng cocok diletakkan di bagian Barat Laut.

## 4. Ruang makan

Jenis energi di Barat cocok untuk pengejaran kenikmatan. Warna yang mewakili bagian Barat adalah merah, warna merah membangkitkan kepuasan hati, sama seperti perasaan kepuasan hati / kenyang sesudah makan. Sehingga ruang makan cocok diletakkan di Barat.

## 5. Dapur

Di Barat Daya dari ruang makan memiliki makna seperti ibu yang memberikan makanan dan menunjang kehidupan keluarga. Dapur untuk menunjang ruang makan dan dapur merupakan unsur pokok dari kegiatan makan. Sehingga dapur cocok diletakkan di bagian Barat Daya.

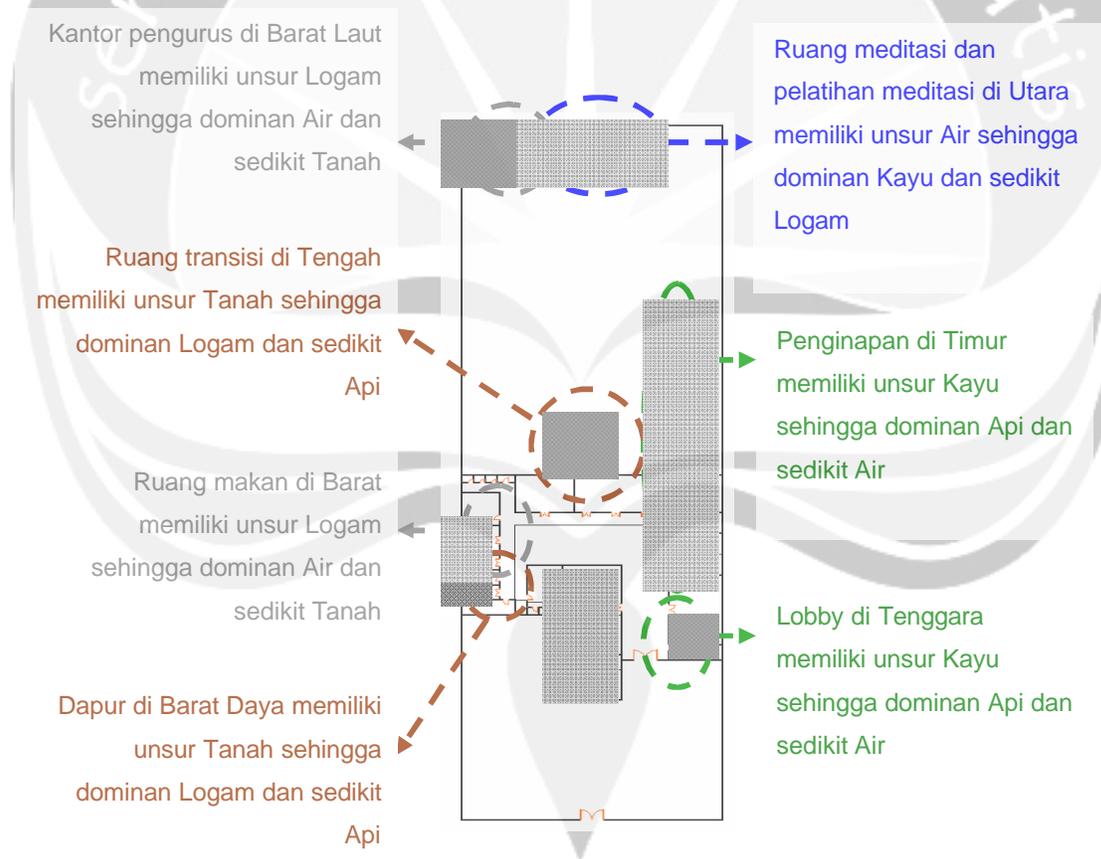
## 6. Ruang transisi

Ruang keluarga cocok diletakkan di bagian tengah karena menghubungkan ruang keluarga dengan ruang-ruang yang lain. Pada kelenteng juga terdapat ruang-ruang yang saling berhubungan, maka dibutuhkan ruang transisi untuk menghubungkan ruang-ruang di dalam bangunan kelenteng, ruang transisi terletak di bagian tengah dan berupa ruangan terbuka tanpa dinding hanya dengan kolom saja.

## 7. Front office

Kegiatan yang memerlukan suasana yang mendorong komunikasi akan berjalan baik di bagian Tenggara. Lobby cocok diletakkan di Tenggara, karena pintu di lobby sebagai pintu masuk untuk pengunjung yang ingin mendapatkan informasi tentang fasilitas di dalam kelenteng melalui komunikasi dengan resepsionis.

### V. 4. C. KONSEP DENGAN PENDEKATAN LIMA UNSUR



Analisis jenis bahan, warna, dan tekstur dengan pendekatan 5 unsur

|  |  |
|--|--|
| Keterangan:  |  Ruang makan          |
|  Ruang meditasi           |  Dapur                |
|  Ruang pelatihan meditasi |  Ruang ibadah         |
|  Kantor pengurus          |  Ruang transisi       |
|  Penginapan               |  Lobby / Front office |

1. Ruang meditasi dan pelatihan meditasi di Utara

Unsur di Utara sesuai dengan pendekatan lima unsur adalah air. Jenis bahan, warna, dan tekstur pada ruang meditasi dan pelatihan meditasi di bagian Utara dengan menggunakan dominan Kayu dan sedikit Logam adalah:

- ÿ Elemen pembatas ruang : dinding tembok bata yang dicat warna kuning gading / beige dengan motif bata ekspos warna hijau, lantai menggunakan keramik warna putih keabuan dan diberi karpet warna putih. Pintu dan jendela dari kayu yang mencerminkan kontekstual dengan alam. Warna dari pintu, jendela, kolom, dan atap adalah merah menyesuaikan dengan warna pada bangunan kelenteng utama.
- ÿ Elemen pengisi ruang : meja dan kursi dari kayu, serta tangga dengan pegangan dari kayu, kursi dan sofa dengan bantalan warna hijau.
- ÿ Elemen pelengkap ruang : di dalam ruang meditasi dan ruang pelatihan meditasi diberi tanaman hias, unsur kayu yang dominan membuat daerah Utara menjadi daerah pemusatan taman yang memiliki banyak pepohonan dan tanaman.

## 2. Penginapan di Timur

Unsur di Timur sesuai dengan pendekatan lima unsur adalah Kayu. Jenis bahan, warna, dan tekstur pada penginapan di bagian Timur dengan menggunakan dominan Api dan sedikit Air adalah:

- ÿ Elemen pembatas ruang : dinding tembok bata yang dicat warna kuning gading dengan motif bata ekspos warna merah, lantai menggunakan keramik warna biru muda. Pintu dan jendela dari kayu yang mencerminkan kontekstual dengan alam. Warna dari pintu, jendela, kolom, dan atap adalah merah menyesuaikan dengan warna pada bangunan kelenteng utama.
- ÿ Elemen pengisi ruang : meja, kursi, dipan kasur, dan pegangan pada tangga dari kayu sesuai dengan penginapan yang memiliki unsur kayu, kursi dan sofa dengan bantalan warna pink. Kamar diberi karpet gambar bunga-bunga warna pink.
- ÿ Elemen pelengkap ruang : bagian depan penginapan diberi kolam dan pot tanaman berisi bunga warna merah.

## 3. Kantor pengurus kelenteng di Barat Laut

Unsur di Barat Laut dilihat dari pendekatan delapan arah adalah Logam. Jenis bahan, warna, dan tekstur pada kantor pengurus di bagian Barat Laut dengan menggunakan dominan Air dan sedikit Tanah adalah:

- ÿ Elemen pembatas ruang : dinding tembok bata yang dicat warna kuning gading dengan motif bata ekspos warna biru, lantai menggunakan keramik warna kuning krem. Pintu dan jendela dari kayu yang mencerminkan kontekstual dengan alam. Warna dari pintu, jendela, kolom, dan atap adalah merah menyesuaikan dengan warna pada bangunan kelenteng utama.
- ÿ Elemen pengisi ruang : meja, kursi, dan pegangan pada tangga dari logam aluminium sesuai dengan kantor pengurus yang memiliki unsur logam, kursi dan sofa dengan bantalan warna biru.
- ÿ Elemen pelengkap ruang : bagian depan kantor pengurus diberi kolam.

#### 4. Ruang makan di Barat

Unsur di Barat sesuai dengan pendekatan lima unsur adalah Logam. Jenis bahan, warna, dan tekstur pada ruang makan di bagian Barat dengan menggunakan dominan Air dan sedikit Tanah adalah:

- ÿ Elemen pembatas ruang : dinding tembok bata yang dicat warna kuning gading dengan motif bata ekspos warna biru, diberi bukaan dengan motif bunga berwarna kuning, lantai menggunakan keramik warna kuning krem. Pintu dan jendela dari kayu yang mencerminkan kontekstual dengan alam. Warna dari pintu, jendela, kolom, dan atap adalah merah menyesuaikan dengan warna pada bangunan kelenteng utama.
- ÿ Elemen pengisi ruang : meja dan kursi dari logam aluminium sesuai dengan ruang makan yang memiliki unsur logam, kursi dengan bantalan warna biru.
- ÿ Elemen pelengkap ruang : bagian depan ruang makan diberi kolam.

#### 5. Dapur di Barat Daya

Unsur di Barat Daya dilihat dari pendekatan delapan arah adalah Tanah. Jenis bahan, warna, dan tekstur pada dapur di bagian Barat Daya dengan menggunakan dominan Logam dan sedikit Api adalah:

- ÿ Elemen pembatas ruang : dinding tembok bata yang dicat warna kuning gading dengan motif bata ekspos warna abu-abu, lantai menggunakan keramik warna pink. Pintu dan jendela dari kayu yang mencerminkan kontekstual dengan alam. Warna dari pintu, jendela, kolom, dan atap adalah merah menyesuaikan dengan warna pada bangunan kelenteng utama.
- ÿ Elemen pengisi ruang : meja dan kursi dari logam aluminium sesuai dengan ruang makan yang memiliki unsur logam, kursi dengan bantalan warna pink.
- ÿ Elemen pelengkap ruang : semua perangkat dapur yaitu kompor, bak cuci, dan rak piring dari logam aluminium.

## 6. Ruang transisi di Tengah

Unsur di tengah sesuai dengan pendekatan delapan arah dan lima unsur adalah Tanah. Jenis bahan, warna, dan tekstur pada ruang transisi di bagian Tengah dengan menggunakan dominan Logam dan sedikit Api adalah:

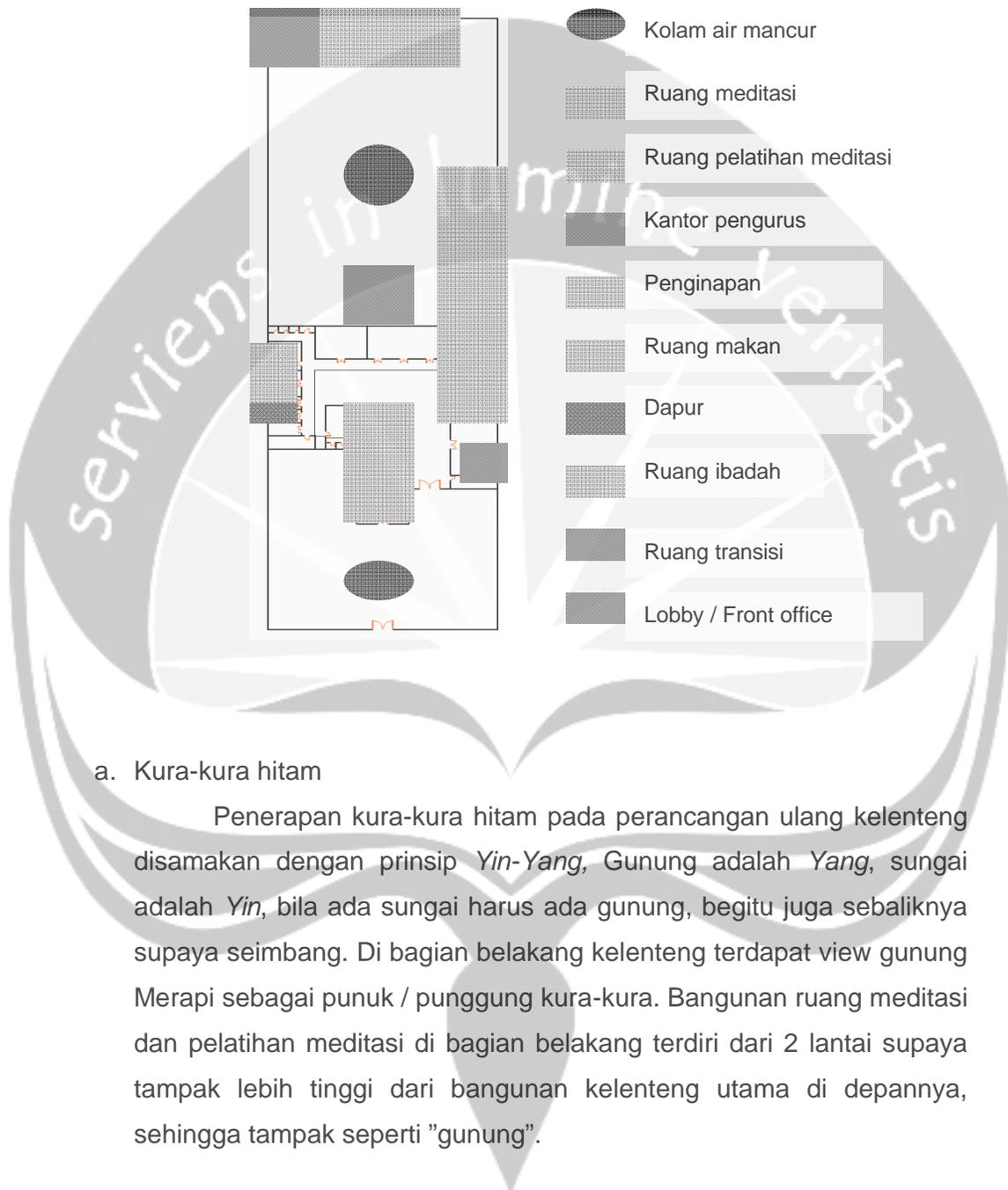
- ÿ Elemen pembatas ruang : ruangan terbuka tanpa dinding hanya kolom saja sebagai penopang, pada bagian pinggiran ruangnya diberi pembatas setinggi 1,13 m dari besi tempa warna merah tua, lantai menggunakan keramik warna putih keabuan. Warna dari kolom dan atap adalah merah menyesuaikan dengan warna pada bangunan kelenteng utama.
- ÿ Elemen pengisi ruang : meja, kursi, dan pegangan pada tangga dari basement dari logam aluminium sesuai dengan ruang transisi yang memiliki unsur logam, kursi berwarna merah bata.

## 7. Front Office di Tenggara

Unsur di Tenggara sesuai dengan pendekatan delapan arah adalah Kayu. Jenis bahan, warna, dan tekstur pada front office di bagian Tenggara dengan menggunakan dominan Api dan sedikit Air adalah:

- ÿ Elemen pembatas ruang : dinding tembok bata yang dicat warna kuning gading dengan motif bata ekspos warna merah, lantai menggunakan keramik warna biru muda. Pintu dan jendela dari kayu yang mencerminkan kontekstual dengan alam. Warna dari pintu, jendela, kolom, dan atap adalah merah menyesuaikan dengan warna pada bangunan kelenteng utama.
- ÿ Elemen pengisi ruang : meja dan kursi dari kayu, kursi dan sofa dengan bantalan warna pink.
- ÿ Elemen pelengkap ruang : bagian depan front office diberi pergola dengan tanaman merambat dan bata berbentuk melengkung berwarna merah untuk memberikan efek visual yang dapat menarik perhatian orang sehingga menonjolkan front office sebagai ruang penerima tamu.

#### V. 4. D. KONSEP DENGAN PENDEKATAN ALIRAN BENTUK



b. Phoenix merah

Gunung di belakang perlu diseimbangkan dengan sungai yang mengalir dengan lembut dan menenangkan sebagai *Yin* maka dibuat kolam besar yang airnya selalu mengalir dengan air mancur. Sungai di

depan bangunan dianggap sesuai dengan orientasi burung Phoenix yang sangat bagus untuk menarik segala bentuk keberuntungan dalam bentuk kesuksesan, sungai atau kolam air mancur di depan bangunan sebagai salah satu daya tarik kelenteng yang langsung dapat terlihat jelas dari jalan raya sehingga dapat menarik minat pengunjung.

c. Naga hijau

Posisi naga harus lebih tinggi atau lebih maju dari posisi macan ditunjukkan dengan posisi tempat pembakaran kertas di sebelah Timur bagian depan dari bangunan ibadah, serta bangunan penginapan di Timur lebih maju dan lebih tinggi daripada bangunan ruang makan di Barat, karena ruang makan terdiri dari 1 lantai, sedangkan penginapan terdiri dari 2 lantai. Pada sisi Naga juga terdapat pintu masuk pada lobby, pengunjung dapat masuk melalui pintu utama pada ruang ibadah, maupun masuk melalui pintu di lobby karena posisi lobby di sisi kiri bangunan / di sisi Naga, serta posisinya lebih maju daripada bangunan di sisi Macan, sehingga pintu masuk di lobby merupakan pintu Naga.

d. Macan putih

Posisi macan harus lebih rendah atau lebih mundur dari posisi naga ditunjukkan dengan ruang makan dan dapur di Barat yang posisinya lebih mundur dan bangunannya lebih rendah daripada penginapan di Timur.

Pemilihan bentuk bangunan yang menguntungkan pada perancangan ulang Kelenteng *Hok An Kiong* Muntilan adalah:

Bangunan baru dirancang dengan bentuk kotak yang simetris dan tanpa sudut yang hilang, sehingga mengimplikasikan adanya keseimbangan.

Tabel Perancangan Ulang Kompleks Kelenteng Hok An Kiong Muntian dengan Pendekatan Feng Shui

| ARAH              | PUSAT   | UTARA   | TIMUR LAUT  | TIMUR   | TENG GARA  | SELA TAN  | BARAT DAYA  | BARAT  | BARAT LAUT   |
|-------------------|---|---|---|---|--|---|---|--|--|
| 8 Arah            |   | <i>Kan</i>  | <i>Ken</i>  | <i>Chen</i>   | <i>Sun</i>   | <i>Li</i>   | <i>Kun</i>  | <i>Tui</i>   | <i>Chien</i>   |
| Arti 8 Arah       | penghubung ruang-ruang  | tenang, spiritualitas dan isolasi   | keras, kasar  | kesegaran, vitalitas  | komunikasi   | ramah tamah   | penunjang kehidupan   | pekerjaan kenikmatan   | kepemimpinan, organisasi   |
| Analisis 8 Arah   | cocok untuk ruang terbuka, ruang keluarga   | cocok untuk tidur, meditasi   |   | cocok untuk kamar tidur, membantu membangun karir/ usaha  | cocok untuk pintu masuk  |   | cocok untuk kegiatan penunjang kehidupan  | cocok untuk ruang makan, ruang rileks di malam hari  | baik untuk kantor, ruang belajar, kamar tidur  |
| Penerapan 8 Arah  | Ruang transisi  | Ruang meditasi, pelatihan meditasi  |   | Penginapan  | Front office   |   | Dapur   | Ruang makan  | Kantor pengurus  |
| Unsur             | Tanah   | Air   |   | Kayu  | Kayu   |   | Tanah   | Logam  | Logam  |
| Analisis 5 Unsur  | Tanah dikuatkan Logam, Logam diseimbangkan Api  | Air dikuatkan Kayu, Kayu diseimbangkan Logam  |   | Kayu dikuatkan Api, Api diseimbangkan Air   | Kayu dikuatkan Api, Api diseimbangkan Air  |   | Tanah dikuatkan Logam, Logam diseimbangkan Api  | Logam dikuatkan Air, Air diseimbangkan Tanah   | Logam dikuatkan Air, Air diseimbangkan Tanah   |
| Penerapan 5 Unsur | ruang terbuka tanpa dinding, diberi pembatas setinggi 1,13m besi tempa, lantai keramik putih keabuan. Meja, kursi & bantal warna hijau, pegangan pada tangga dari logam aluminium, kursi warna merah bata | dinding dengan motif bata ekspos hijau, lantai keramik putih keabuan diberi karpet putih. Meja, kursi & sofa kayu, kursi & sofa bantal warna hijau. Di dalam ruang diberi tanaman hias, di luar ruang diberi banyak pohon dan tanaman | dinding dengan motif bata ekspos merah, lantai keramik biru muda. Meja, kursi dipan kasur, dan pegangan pada tangga dari kayu, kursi, sofa, karpet warna pink. bagian depan diberi kolam dan pot berisi bunga merah | dinding dengan motif bata ekspos merah, lantai keramik biru muda. Meja, kursi dari kayu, kursi dan sofa bantal pink. Bagian depan diberi pergoladangan tanaman merambat dan bata melengkung warna merah | dinding dengan motif bata ekspos biru, diberi bukaan kuning motif bunga, lantai keramik kuning krem. Meja, kursi dari logam aluminium, kursi bantal biru. Bagian depan diberi kolam. | dinding dengan motif bata ekspos abu-abu, lantai keramik pink. Meja dan kursi dari logam aluminium, kursi bantal pink. semua perangkat dapur dari logam aluminium | dinding dengan motif bata ekspos biru, diberi bukaan kuning motif bunga, lantai keramik kuning krem. Meja, kursi dan pegangan pada tangga dari logam aluminium, kursi dan sofa dengan bantal biru. Bagian depan diberi kolam. | dinding dengan motif bata ekspos biru, lantai keramik kuning krem. Meja, kursi, dan pegangan pada tangga dari logam aluminium, kursi dan sofa dengan bantal biru. Bagian depan diberi kolam. | dinding dengan motif bata ekspos biru, lantai keramik kuning krem. Meja, kursi, dan pegangan pada tangga dari logam aluminium, kursi dan sofa dengan bantal biru. Bagian depan diberi kolam. |

Tabel Perancangan Ulang Kompleks Kelenteng Hok An Kiong Muntian dengan Pendekatan Feng Shui

| ARAH              | PUSAT  | UTARA   | TIMUR LAUT | TIMUR   | TENGARA   | SELATAN   | BARAT DAYA   | BARAT   | BARAT LAUT  |
|-------------------|--|---|------------|---|---|---|--|---|---|
| Penempatan Ruang  | Ruang transisi   | Ruang meditasi, pelatihan meditasi  |            | Penginapan  | Front office  |   | Dapur  | Ruang makan dan dapur   | Kantor pengurus   |
| Binatang Langit   |  | Kura-kura hitam   |            | Naga hijau  |   | Phoenix merah   |  | Macan putih   |   |
| Arti              |  | penopang / pelindung dari belakang  |            | kekuasaan, lebih tinggi dari macan  |   | menarik keberuntungan   |  | perlindungan, lebih rendah dari naga  |   |
| Binatang Langit   |  |   |            |   |   |   |  |   |   |
| Gunung & Lembah   |  | Gunung  |            |   |   | Lembah  |  |   |   |
| Penerapan Simbol  |  | gunung Merapi sebagai punggung kura-kura & simbol gunung  |            | penginapan lebih tinggi dan lebih maju dari ruang makan   |   | sungai menarik keberuntungan  |  | ruang makan lebih rendah dan lebih mundur dari penginapan   |   |
| Analisis Yin-Yang | view gunung yang tajam dan keras. Bentuk kotak pada bangunan, pintu, meja, kursi | view gunung yang tajam dan keras. Bentuk kotak pada bangunan, pintu, meja, kursi ( <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan bentuk melengkung dan dekorasi tanaman ( <i>Yin</i> ) |            | Bentuk kotak pada bangunan, pintu, meja, kursi ( <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan bentuk melengkung pada jendela ( <i>Yin</i> ) | Bentuk kotak pada bangunan, pintu, meja, kursi ( <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan bentuk melengkung pada jendela ( <i>Yin</i> ) | aliran air yang mengalir lembut menenangkan dengan kolam air mancur | Bentuk bangunan, pintu, meja, kursi kotak ( <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan bentuk melengkung pada jendela ( <i>Yin</i> ) | Bentuk kotak pada bangunan, pintu, meja, kursi ( <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan bentuk melengkung pada jendela ( <i>Yin</i> ) | Bentuk kotak pada bangunan, pintu, meja, dan kursi ( <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan bentuk melengkung pada jendela ( <i>Yin</i> ) |
| Bentuk Bangunan   |  | Kotakdan simetris   |            | Kotakdan simetris   | Kotakdan simetris   |   | Kotakdan simetris  | Kotakdan simetris   | Kotakdan simetris   |

Tabel Perancangan Ulang Kompleks Kelenteng Hok An Kiong Muntian dengan Pendekatan Arsitektur Kontekstual

| ARAH                             | PUSAT   | UTARA  | TIMUR LAUT   | TIMUR  | TENGARA  | SELATAN  | BARAT DAYA   | BARAT  | BARAT LAUT   |
|----------------------------------|---|--|--|--|--|--|--|--|--|
| Penempatan Ruang                 | Ruang transisi  | Ruang meditasi dan pelatihan meditasi  |  | Penginapan   | Front office   |  | Dapur  | Ruang makan  | Kantor pengurus  |
| Penerapan Arsitektur Kontekstual | Atap tanpa lengkung dan kolom kotak (kontekstual dengan bangunan sekitar). Bentuk bangunan kotak, wamakolom, dan atap adalah merah, (kontekstual dengan bangunan utama) | Atap tanpa lengkung dan kolom kotak (kontekstual dengan bangunan sekitar). Pintu dan jendela dari kayu (kontekstual dengan alam). Bentuk bangunan kotak, warna pintu, jendela, kolom, atap adalah merah, dinding warna kuning gading (kontekstual dengan bangunan utama) | Atap tanpa lengkung dan kolom kotak (kontekstual dengan bangunan sekitar). Pintu dan jendela dari kayu (kontekstual dengan alam). Bentuk bangunan kotak, warna pintu, jendela, kolom, atap adalah merah, dinding warna kuning gading (kontekstual dengan bangunan utama) | Atap tanpa lengkung dan kolom kotak (kontekstual dengan bangunan sekitar). Pintu dan jendela dari kayu (kontekstual dengan alam). Bentuk bangunan kotak, warna pintu, jendela, kolom, atap adalah merah, dinding warna kuning gading (kontekstual dengan bangunan utama) | Atap tanpa lengkung dan kolom kotak (kontekstual dengan bangunan sekitar). Pintu dan jendela dari kayu (kontekstual dengan alam). Bentuk bangunan kotak, warna pintu, jendela, kolom, atap adalah merah, dinding warna kuning gading (kontekstual dengan bangunan utama) | Atap tanpa lengkung dan kolom kotak (kontekstual dengan bangunan sekitar). Pintu dan jendela dari kayu (kontekstual dengan alam). Bentuk bangunan kotak, warna pintu, jendela, kolom, atap adalah merah, dinding warna kuning gading (kontekstual dengan bangunan utama) | Atap tanpa lengkung dan kolom kotak (kontekstual dengan bangunan sekitar). Pintu dan jendela dari kayu (kontekstual dengan alam). Bentuk bangunan kotak, warna pintu, jendela, kolom, atap adalah merah, dinding warna kuning gading (kontekstual dengan bangunan utama) | Atap tanpa lengkung dan kolom kotak (kontekstual dengan bangunan sekitar). Pintu dan jendela dari kayu (kontekstual dengan alam). Bentuk bangunan kotak, warna pintu, jendela, kolom, atap adalah merah, dinding warna kuning gading (kontekstual dengan bangunan utama) | Atap tanpa lengkung dan kolom kotak (kontekstual dengan bangunan sekitar). Pintu dan jendela dari kayu (kontekstual dengan alam). Bentuk bangunan kotak, warna pintu, jendela, kolom, atap adalah merah, dinding warna kuning gading (kontekstual dengan bangunan utama) |

## V. 4. E. KONSEP DENGAN PRINSIP-PRINSIP PERANCANGAN ARSITEKTUR

### 1. Penataan pintu utama

Pintu utama / arah hadap kelenteng sudah baik karena tidak menghadap ujung atap bangunan di depannya. Atap kelenteng juga bentuknya tidak "menusuk" terhadap bangunan di depannya, sehingga saling serasi / tidak saling "menyakiti".

### 2. KM / WC

Posisi KM / WC sudah baik karena pintu KM / WC tidak terlihat dari jalan, serta boven KM / WC memiliki sirkulasi udara yang cukup baik. Namun arah hadap closet membelakangi jalan adalah salah, pada kondisi di *hook*, closet boleh menghadap jalan, boleh menghadap depan rumah, tapi tidak boleh membelakangi depan rumah atau jalan.



### 3. Ruang makan

Meja makan pada perancangan ulang kelenteng akan berbentuk persegi panjang yang sudutnya dihaluskan membundar yang berarti tidak ada perbedaan status.

### 4. Tangga

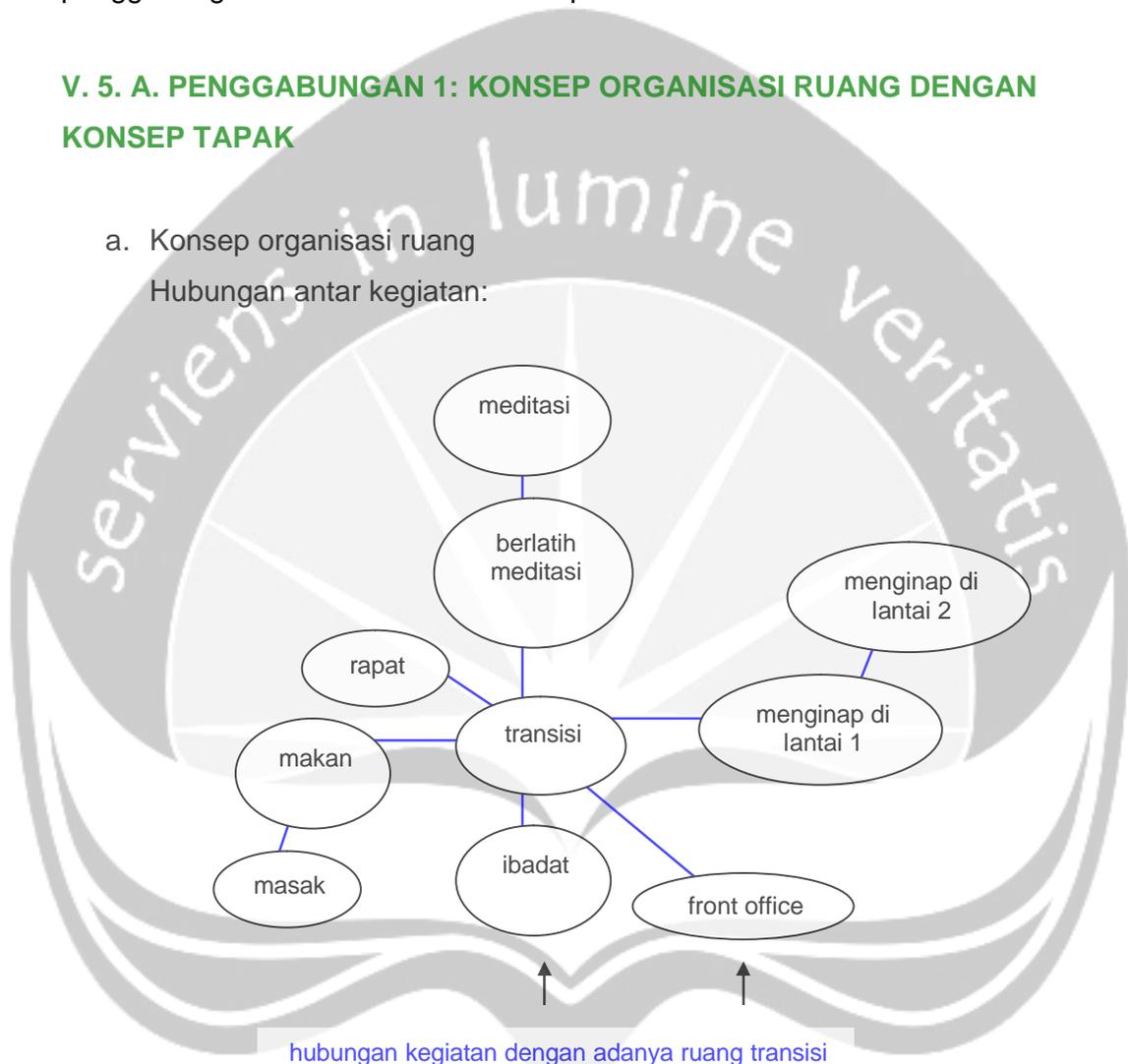
Tangga dengan jumlah tanjakan 26 anak tangga pada ruang meditasi dan pelatihan meditasi, serta penginapan. Tangga tidak menghadap atau berhadapan dengan pintu masuk, dan tidak menggunakan tangga putar. Serta posisi turunnya tangga (langkah pertama dan langkah terakhir saat turun) tidak menghadap ke arah jalan raya yang terdekat dengan bangunan.

## V. 5. KONSEP PERANCANGAN TATA BANGUNAN DAN RUANG

Konsep perancangan tata bangunan dan ruang berisi tentang penggabungan dari keseluruhan konsep.

### V. 5. A. PENGGABUNGAN 1: KONSEP ORGANISASI RUANG DENGAN KONSEP TAPAK

- a. Konsep organisasi ruang  
Hubungan antar kegiatan:



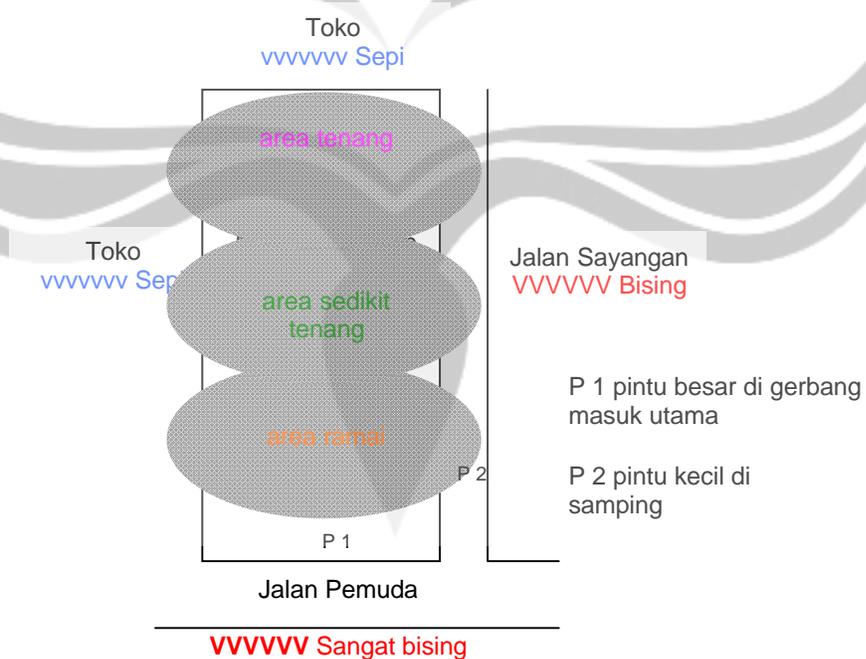
Tanpa adanya ruang transisi hubungan antar kegiatan menjadi tidak tertata, oleh sebab itu hubungan antar kegiatan membutuhkan ruang transisi, supaya alur perpindahan ke ruang lain menjadi lebih rapi, sehingga dapat dibuat jalan setapak sebagai akses pejalan kaki dari ruang transisi menuju ke ruang-ruang lain.

Melalui konsep organisasi ruang dihasilkan jenis dan luas ruang:

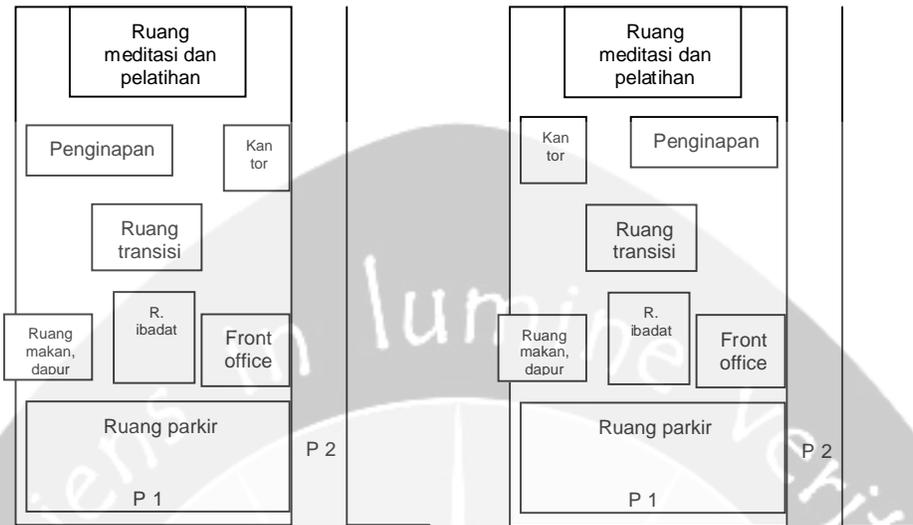
| Jenis ruang              | Luas ruang               |
|--------------------------|--------------------------|
| Ruang pelatihan meditasi | 429,086 m <sup>2</sup>   |
| Ruang meditasi           | 430,686 m <sup>2</sup>   |
| Penginapan               | 1.019,632 m <sup>2</sup> |
| Kantor pengurus          | 210,152 m <sup>2</sup>   |
| Ruang makan bersama      | 225,252 m <sup>2</sup>   |
| Dapur                    | 24,260 m <sup>2</sup>    |
| Ruang transisi           | 95,030 m <sup>2</sup>    |
| Front office             | 48,738 m <sup>2</sup>    |
| Ruang parkir             | 1.075,335 m <sup>2</sup> |
| Luas total bangunan      | 3.558,171 m <sup>2</sup> |

## 2. Konsep tapak

### f. konsep kebisingan



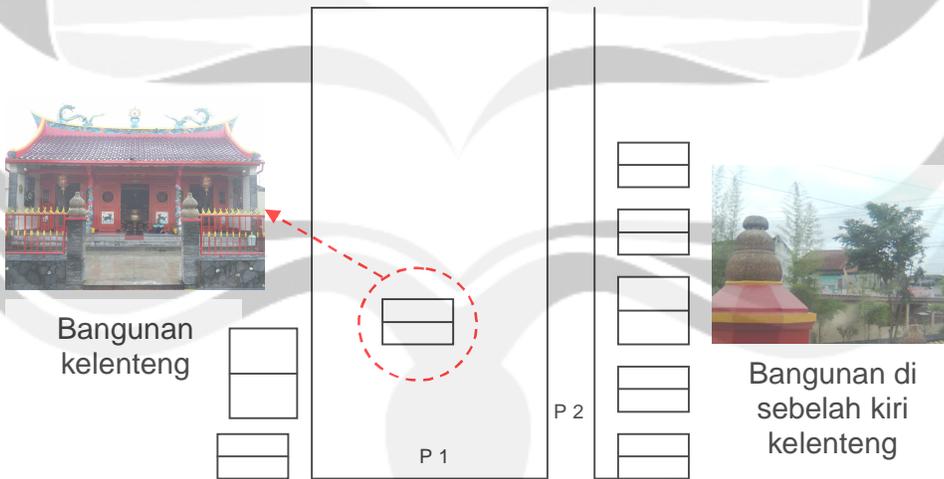
Usulan desain pola tapak A



Pola tapak A'

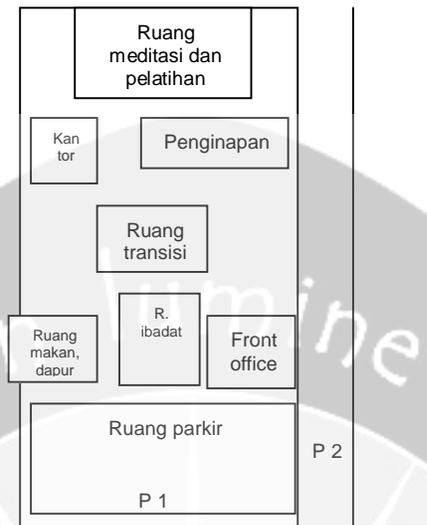
Pola tapak A''

g. konsep bangunan sekitar



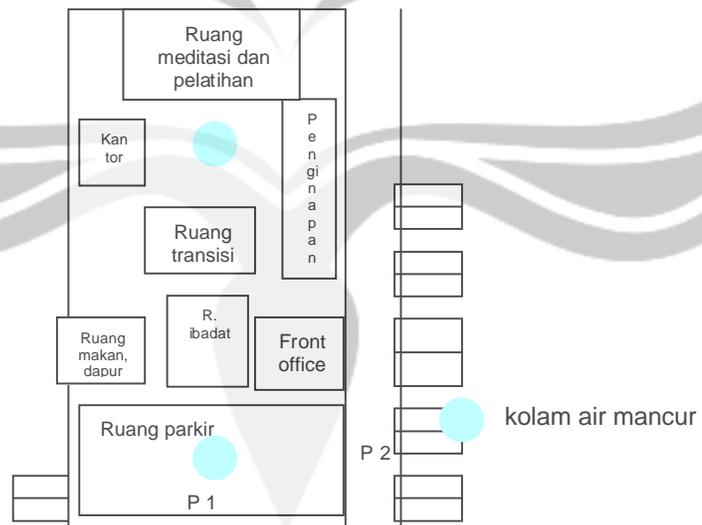
Bangunan di depan kelenteng

Usulan desain pola tapak B



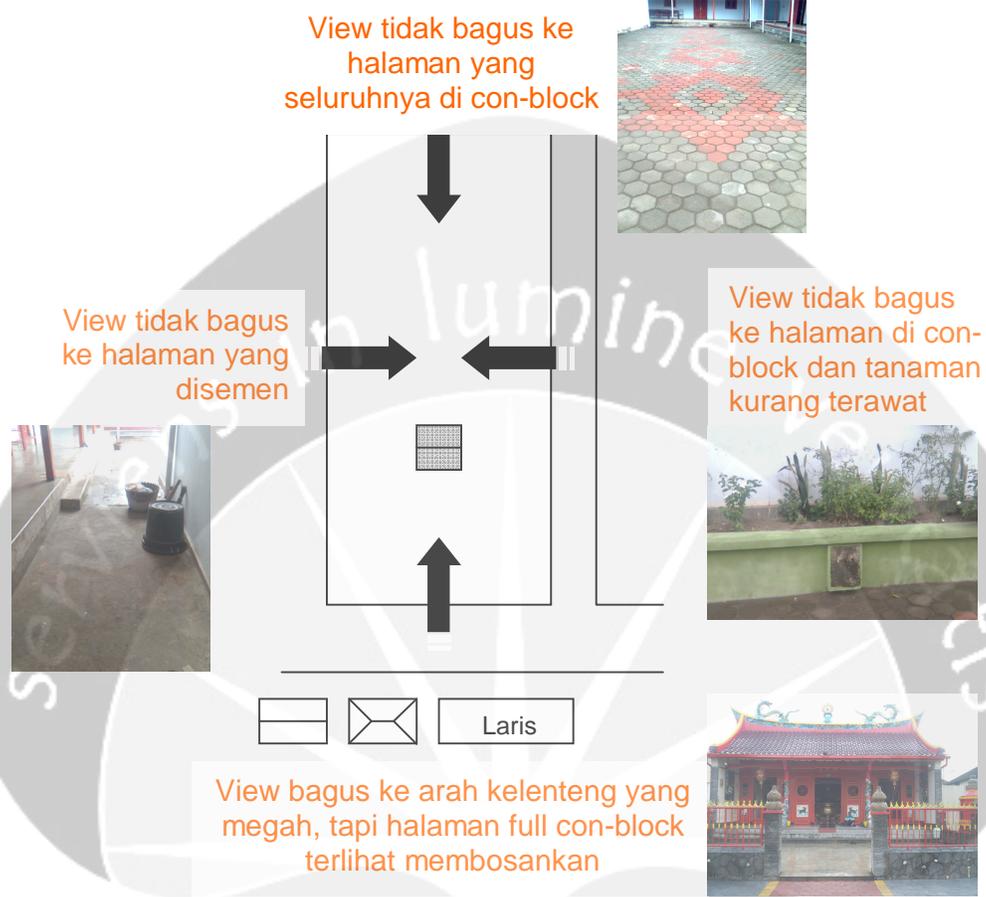
Pola tapak B

h. konsep view ke dalam site

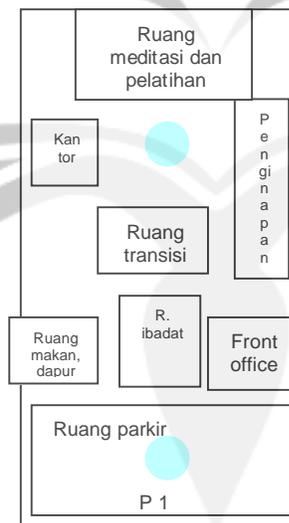
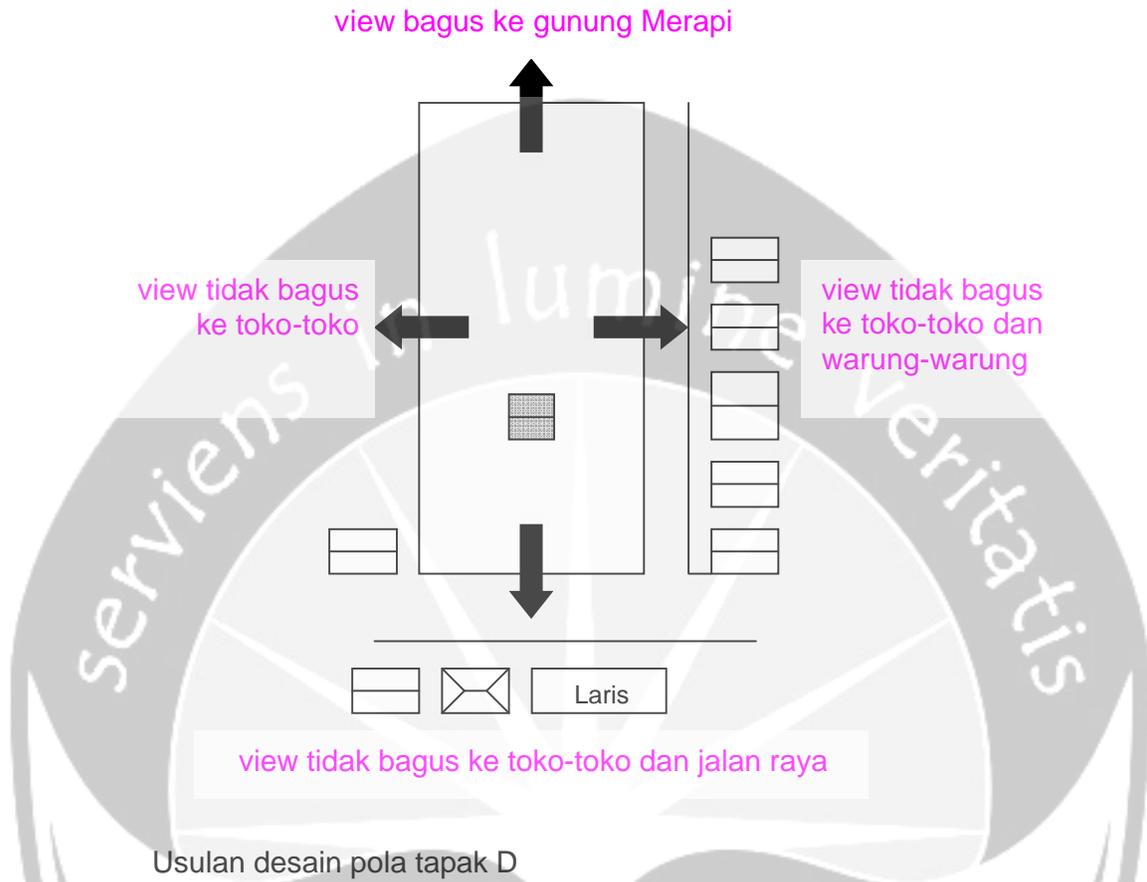


Pola tapak C

## Usulan desain pola tapak C



i. konsep view ke luar site

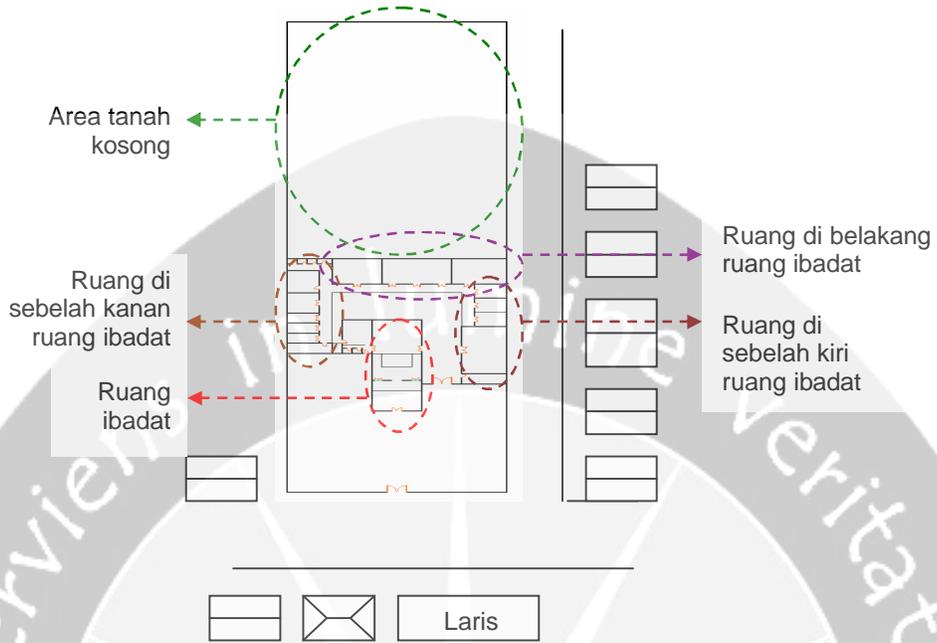


Tata letak ruang sama dengan tata letak ruang pada pola tapak C, tapi pada pola tapak D bentuk ruang transisi terbuka tanpa dinding, atap hanya disangga kolom

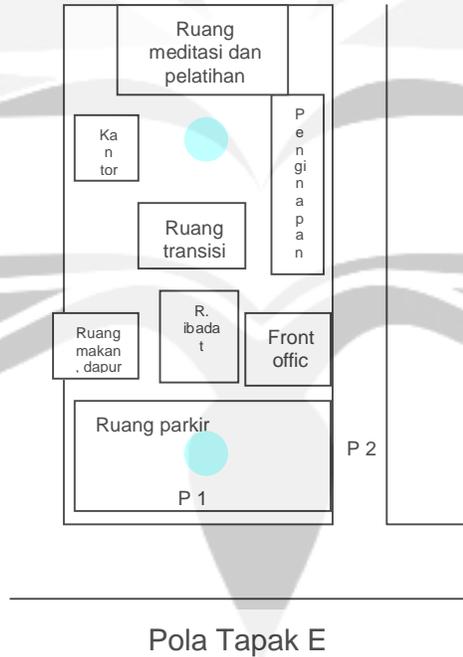
● kolam air mancur

Pola tapak D

j. konsep kondisi bangunan eksisting

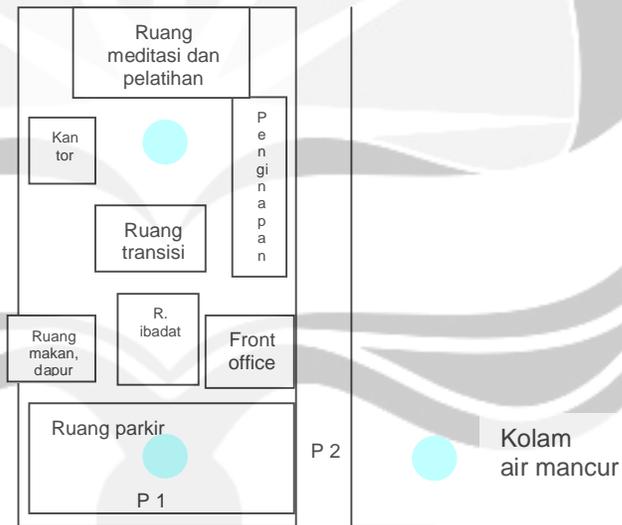


Usulan desain pola tapak E



Melalui konsep kebisingan, konsep bangunan sekitar, konsep view ke dalam site, konsep view ke luar site, dan konsep kondisi bangunan eksisting, menghasilkan pola tata letak ruang:

| Ruang                    | Pola tata letak ruang            |
|--------------------------|----------------------------------|
| Front office             | Tenggara                         |
| Ruang makan              | Barat Daya                       |
| dapur                    | Barat Daya                       |
| Kantor                   | Barat                            |
| Penginapan               | Timur                            |
| Ruang meditasi           | Utara                            |
| ruang pelatihan meditasi | Utara                            |
| Ruang transisi           | tengah                           |
| Ruang parkir             | Sebelah dalam dari gerbang masuk |



Pola tata letak ruang dengan konsep tapak

3. Penggabungan konsep tapak dengan konsep organisasi ruang  
(penggabungan 1)

| Konsep organisasi ruang  |                          | Konsep tapak                     |
|--------------------------|--------------------------|----------------------------------|
| Jenis ruang              | Luas ruang               | Tata letak ruang                 |
| Ruang pelatihan meditasi | 429,086 m <sup>2</sup>   | Utara                            |
| Ruang meditasi           | 430,686 m <sup>2</sup>   | Utara                            |
| Penginapan               | 1.019,632 m <sup>2</sup> | Timur                            |
| Kantor pengurus          | 210,152 m <sup>2</sup>   | Barat                            |
| Ruang makan bersama      | 225,252 m <sup>2</sup>   | Barat Daya                       |
| Dapur                    | 24,260 m <sup>2</sup>    | Barat Daya                       |
| Ruang transisi           | 95,030 m <sup>2</sup>    | Tengah                           |
| Front office             | 48,738 m <sup>2</sup>    | Tenggara                         |
| Ruang parkir             | 1.075,335 m <sup>2</sup> | Sebelah dalam dari gerbang masuk |

Penggabungan konsep organisasi ruang dan konsep tapak dengan cara menggunakan pola tata letak ruang dari konsep tapak yang ditambah dengan menggunakan besaran ruang sesuai luas ruang pada konsep organisasi ruang.

Dari konsep organisasi ruang didapatkan kebutuhan parkir yang luas, sehingga ditambah ruang parkir pada bagian depan penginapan, supaya memperdekat akses menuju ke penginapan, ruang meditasi dan pelatihan meditasi, serta menuju ke kantor. Kebisingan dari ruang parkir ditanggulangi dengan menutup ruang parkir dengan cara melatakan pepohonan yang besar dan rimbun seperti pohon Pinus.



Pola tata letak ruang pada penggabungan 1: penggabungan konsep organisasi ruang dan konsep tapak

### V. 5. B. PENGGABUNGAN 2: KONSEP ARSITEKTUR KONTEKSTUAL DENGAN KONSEP YIN-YANG

#### 1. Konsep Arsitektur Kontekstual

Konsep desain arsitektur Kontekstual pada perancangan ulang Kelenteng *Hok An Kiong* ini adalah harmonis, yaitu harmonis dengan bangunan kelenteng utama yang berarti menyesuaikan bangunan baru dengan bangunan kelenteng utama. Maka dengan pendekatan arsitektur Kontekstual, bangunan baru menyesuaikan dengan motif desain bangunan kelenteng utama, yaitu bentuk massa dan bentuk pintu adalah kotak.

#### 2. Konsep Yin-Yang

Landasan keyakinan *Yin* dan *Yang* adalah keseimbangan, bentuk bangunan yang kotak (bersifat *Yang*) perlu diseimbangkan dengan kolam berbentuk melengkung (bersifat *Yin*). Bentuk pintu kotak (bersifat *Yang*) diseimbangkan dengan bukaan berbentuk melengkung (bersifat *Yin*).

### 3. Penggabungan konsep Arsitektur Kontekstual dengan konsep *Yin-Yang* (penggabungan 2)

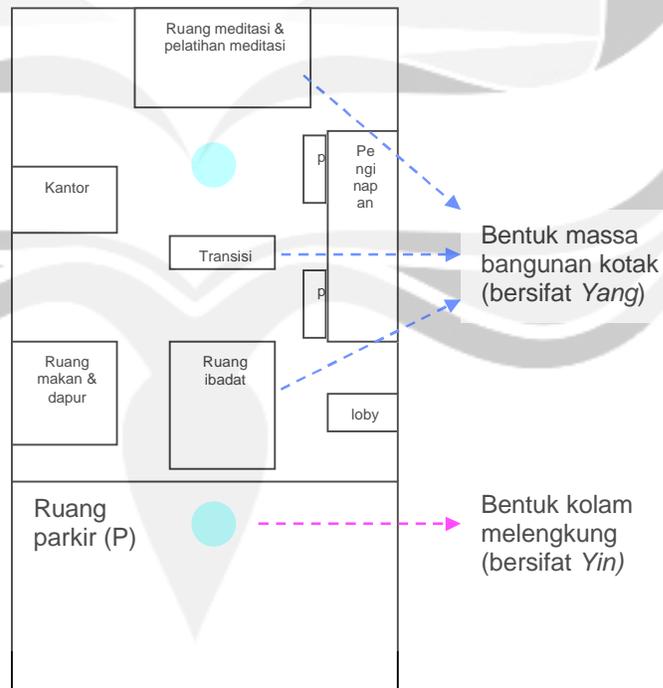
| Ruang                    | Konsep Arsitektur Kontekstual             | Konsep <i>Yin-Yang</i>   |
|--------------------------|---|--|
| Front office             | bentuk massa kotak,<br>bentuk pintu kotak | bentuk massa bangunan kotak (bersifat <i>Yang</i> )<br>diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ),<br>bentuk pintu kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan bukaan berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> )                                  |
| Ruang makan              | bentuk massa kotak,<br>bentuk pintu kotak | bentuk massa bangunan kotak (bersifat <i>Yang</i> )<br>diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ),<br>bentuk pintu kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan bukaan <i>Moon Gate</i> / jendela bulan berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ) |
| dapur                    | bentuk massa kotak,<br>bentuk pintu kotak | bentuk massa bangunan kotak (bersifat <i>Yang</i> )<br>diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ),<br>bentuk pintu kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan bukaan berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> )                                  |
| Kantor                   | bentuk massa kotak,<br>bentuk pintu kotak | bentuk massa bangunan kotak (bersifat <i>Yang</i> )<br>diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ),<br>bentuk pintu kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan bukaan berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> )                                  |
| Penginapan 2 lantai      | bentuk massa kotak,<br>bentuk pintu kotak | bentuk massa bangunan kotak (bersifat <i>Yang</i> )<br>diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ),<br>bentuk pintu kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan bukaan berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> )                                  |
| Ruang meditasi           | bentuk massa kotak,<br>bentuk pintu kotak | bentuk massa bangunan kotak (bersifat <i>Yang</i> )<br>diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ),<br>bentuk pintu kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan bukaan berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> )                                  |
| ruang pelatihan meditasi | bentuk massa kotak,<br>bentuk pintu kotak | bentuk massa bangunan kotak (bersifat <i>Yang</i> )<br>diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ),<br>bentuk pintu kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan  |

|                |  |   |
|----------------|--|---|
|                |  | dengan bukaan berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> )   |
| Ruang transisi | bentuk massa kotak, bentuk pintu kotak | bentuk massa bangunan kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ), pada ruang transisi tidak ada pintu karena atap hanya ditopang oleh kolom tanpa dinding. |

Penggabungan konsep Arsitektur Kontekstual dengan konsep *Yin* dan *Yang* yaitu menggunakan bentuk-bentuk yang didapat dari konsep Arsitektur Kontekstual, kemudian diseimbangkan dengan konsep *Yin-Yang*.

ÿ Pada konsep Arsitektur Kontekstual didapatkan bentuk pintu kotak (bersifat *Yang*), maka diseimbangkan dengan bukaan berbentuk melengkung (bersifat *Yin*).

ÿ Pada konsep Arsitektur Kontekstual didapatkan bentuk massa bangunan kotak (bersifat *Yang*), maka diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat *Yin*).



Pola tata letak ruang pada penggabungan 2: Penggabungan konsep Arsitektur Kontekstual dengan konsep *Yin* dan *Yang*

## V. 5. C. PENGGABUNGAN 3: PENGGABUNGAN 1 DENGAN 2

1. Penggabungan konsep organisasi ruang dengan konsep tapak (penggabungan 1)

| Konsep organisasi ruang  |                          | Konsep tapak        |
|--------------------------|--------------------------|---------------------|
| Jenis ruang              | Luas ruang               | Tata letak ruang    |
| Ruang pelatihan meditasi | 429,086 m <sup>2</sup>   | Utara               |
| Ruang meditasi           | 430,686 m <sup>2</sup>   | Utara               |
| Penginapan               | 1.019,632 m <sup>2</sup> | Timur               |
| Kantor pengurus          | 210,152 m <sup>2</sup>   | Barat               |
| Ruang makan bersama      | 225,252 m <sup>2</sup>   | Barat Daya          |
| Dapur                    | 24,260 m <sup>2</sup>    | Barat Daya          |
| Ruang transisi           | 95,030 m <sup>2</sup>    | Tengah              |
| Front office             | 48,738 m <sup>2</sup>    | Tenggara            |
| Ruang parkir             | 1.075,335 m <sup>2</sup> | Depan gerbang masuk |

2. Penggabungan konsep Arsitektur Kontekstual dengan konsep Yin-Yang (penggabungan 2)

| Ruang        | Konsep Arsitektur Kontekstual          | Konsep Yin-Yang  |
|--------------|--|--|
| Front office | bentuk massa kotak, bentuk pintu kotak | bentuk massa bangunan kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ), bentuk pintu kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan bukaan berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> )                                  |
| Ruang makan  | bentuk massa kotak, bentuk pintu kotak | bentuk massa bangunan kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ), bentuk pintu kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan bukaan <i>Moon Gate</i> / jendela bulan berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ) |
| dapur        | bentuk massa kotak, bentuk pintu kotak | bentuk massa bangunan kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ),   |

|                          |  |  |
|--------------------------|--|--|
|                          |  | bentuk pintu kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan bukaan berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> )   |
| Kantor                   | bentuk massa kotak, bentuk pintu kotak | bentuk massa bangunan kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ),<br>bentuk pintu kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan bukaan berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ) |
| Penginapan 2 lantai      | bentuk massa kotak, bentuk pintu kotak | bentuk massa bangunan kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ),<br>bentuk pintu kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan bukaan berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ) |
| Ruang meditasi           | bentuk massa kotak, bentuk pintu kotak | bentuk massa bangunan kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ),<br>bentuk pintu kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan bukaan berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ) |
| ruang pelatihan meditasi | bentuk massa kotak, bentuk pintu kotak | bentuk massa bangunan kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ),<br>bentuk pintu kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan bukaan berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ) |
| Ruang transisi           | bentuk massa kotak, bentuk pintu kotak | bentuk massa bangunan kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ),<br>pada ruang transisi tidak ada pintu karena atap hanya ditopang oleh kolom tanpa dinding.                           |

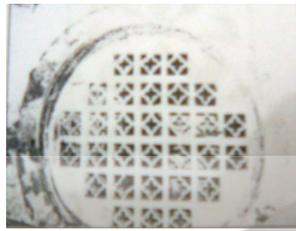
3. Penggabungan konsep organisasi ruang dan konsep tapak dengan konsep Arsitektur Kontekstual dan konsep *Yin-Yang* (penggabungan 1 dengan 2)

|              | Penggabungan 1   | Penggabungan 2   |
|--------------|--|--|
| Ruang        | Penggabungan konsep organisasi ruang dengan konsep tapak | Penggabungan konsep arsitektur Kontekstual dengan konsep <i>Yin-Yang</i> |
| Front office | luas 48,738 m <sup>2</sup>                               | bentuk massa bangunan kotak (bersifat <i>Yang</i> )                      |

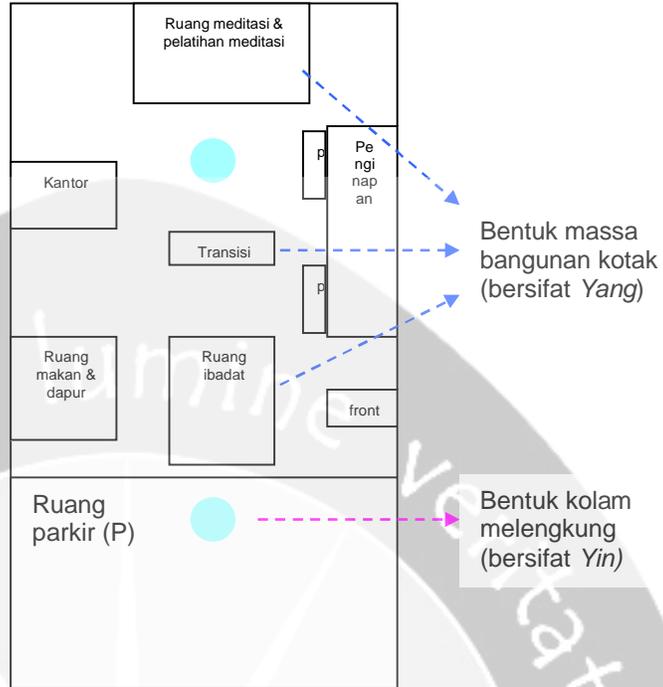
|                          |  |  |
|--------------------------|--|--|
|                          | posisi tata letak ruang di Tenggara                                    | diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ), serta bentuk pintu kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan bukaan melengkung (bersifat <i>Yin</i> )  |
| Ruang makan              | luas 225,252 m <sup>2</sup><br>posisi tata letak ruang di Barat Daya   | bentuk massa bangunan kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ), serta bentuk pintu kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan bukaan <i>Moon Gate</i> berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ) |
| dapur                    | luas 24,260 m <sup>2</sup> di Barat Daya                               | bentuk massa bangunan kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ), serta bentuk pintu kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan bukaan berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> )                  |
| Kantor                   | luas 210,152 m <sup>2</sup><br>posisi tata letak ruang di Barat        | bentuk massa bangunan kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ), serta bentuk pintu kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan bukaan berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> )                  |
| Penginapan 2 lantai      | luas 1.019,632 m <sup>2</sup><br>posisi tata letak ruang di Timur      | bentuk massa bangunan kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ), serta bentuk pintu kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan bukaan berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> )                  |
| Ruang meditasi           | luas 430,686 m <sup>2</sup><br>posisi tata letak ruang di Utara        | bentuk massa bangunan kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ), serta bentuk pintu kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan bukaan berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> )                  |
| ruang pelatihan meditasi | luas 429,086 m <sup>2</sup><br>posisi tata letak ruang di Utara        | bentuk massa bangunan kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ), serta bentuk pintu kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan bukaan berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> )                  |
| Ruang transisi           | luas 95,030 m <sup>2</sup><br>posisi tata letak ruang di bagian tengah | bentuk massa bangunan kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ), pada ruang transisi tidak ada pintu karena atap hanya ditopang oleh kolom tanpa dinding.  |

Pada penggabungan 1 dan 2 dihasilkan pola tata letak ruang:

- ÿ Front office seluas 48,738 m<sup>2</sup> di Tenggara, bentuk massa bangunan kotak (bersifat *Yang*) diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat *Yin*), serta bentuk pintu kotak (bersifat *Yang*) diseimbangkan dengan bukaan berbentuk melengkung (bersifat *Yin*).
- ÿ Ruang makan seluas 225,252 m<sup>2</sup> dan dapur seluas 24,260 m<sup>2</sup> di Barat Daya, bentuk massa bangunan kotak (bersifat *Yang*) diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat *Yin*), serta bentuk pintu kotak (bersifat *Yang*) diseimbangkan dengan bukaan *Moon Gate* berbentuk melengkung (bersifat *Yin*).
- ÿ Kantor seluas 210,152 m<sup>2</sup> di Barat, bentuk massa bangunan kotak (bersifat *Yang*) diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat *Yin*), serta bentuk pintu kotak (bersifat *Yang*) diseimbangkan dengan bukaan berbentuk melengkung (bersifat *Yin*).
- ÿ Penginapan 2 lantai seluas 1.019,632 m<sup>2</sup> di Timur, bentuk massa bangunan kotak (bersifat *Yang*) diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat *Yin*), serta bentuk pintu kotak (bersifat *Yang*) diseimbangkan dengan bukaan berbentuk melengkung (bersifat *Yin*).
- ÿ Ruang meditasi di lantai 2 seluas 430,686 m<sup>2</sup> dan ruang pelatihan meditasi seluas 429,086 m<sup>2</sup> di lantai 1 di Utara, bentuk massa bangunan kotak (bersifat *Yang*) diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat *Yin*), serta bentuk pintu kotak (bersifat *Yang*) diseimbangkan dengan bukaan berbentuk melengkung (bersifat *Yin*).
- ÿ Ruang transisi seluas 95,030 m<sup>2</sup> di bagian tengah, bentuk massa bangunan kotak (bersifat *Yang*) diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat *Yin*), pada ruang transisi tidak ada pintu karena atap hanya ditopang oleh kolom tanpa dinding.



Bukaan Moon Gate dan pengetuk pintu bulat yang bersifat *Yin* pada dinding yang kotak (bersifat *Yang*)



Pola tata letak ruang pada penggabungan 3: Penggabungan konsep organisasi ruang dan konsep tapak dengan konsep Arsitektur Kontekstual dan konsep *Yin-Yang*

### V. 5. D. PENGGABUNGAN 4: PENGGABUNGAN 3 DENGAN KONSEP DELAPAN ARAH

1. Penggabungan konsep organisasi ruang dan konsep tapak dengan konsep Arsitektur Kontekstual dan konsep *Yin-Yang* (penggabungan 3)

|              |   |   |
|--------------|---|---|
| Ruang        | Penggabungan konsep organisasi ruang dengan konsep tapak          | Penggabungan konsep arsitektur Kontekstual dengan konsep <i>Yin-Yang</i>  |
| Front office | luas 48,738 m <sup>2</sup><br>posisi tata letak ruang di Tenggara | bentuk massa bangunan kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ), serta bentuk pintu kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan bukaan berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ) |

|                          |  |  |
|--------------------------|--|--|
| Ruang makan              | luas 225,252 m <sup>2</sup><br>posisi tata letak ruang di Barat Daya   | bentuk massa bangunan kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ), serta bentuk pintu kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan bukaan <i>Moon Gate</i> berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ) |
| dapur                    | luas 24,260 m <sup>2</sup> di Barat Daya                               | bentuk massa bangunan kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ), serta bentuk pintu kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan bukaan berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> )                  |
| Kantor                   | luas 210,152 m <sup>2</sup><br>posisi tata letak ruang di Barat        | bentuk massa bangunan kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ), serta bentuk pintu kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan bukaan berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> )                  |
| Penginapan 2 lantai      | luas 1.019,632 m <sup>2</sup><br>posisi tata letak ruang di Timur      | bentuk massa bangunan kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ), serta bentuk pintu kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan bukaan berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> )                  |
| Ruang meditasi           | luas 430,686 m <sup>2</sup><br>posisi tata letak ruang di Utara        | bentuk massa bangunan kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ), serta bentuk pintu kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan bukaan berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> )                  |
| ruang pelatihan meditasi | luas 429,086 m <sup>2</sup><br>posisi tata letak ruang di Utara        | bentuk massa bangunan kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ), serta bentuk pintu kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan bukaan berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> )                  |
| Ruang transisi           | luas 95,030 m <sup>2</sup><br>posisi tata letak ruang di bagian tengah | bentuk massa bangunan kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ), pada ruang transisi tidak ada pintu karena atap hanya ditopang oleh kolom tanpa dinding.  |

## 2. Konsep 8 arah

| Ruang                                 | Tata letak ruang pada konsep 8 arah |
|---------------------------------------|-------------------------------------|
| Ruang meditasi dan pelatihan meditasi | Utara                               |
| penginapan                            | Timur                               |
| kantor pengurus                       | Barat Laut                          |
| ruang makan                           | Barat                               |
| dapur                                 | Barat Daya                          |
| ruang transisi                        | tengah                              |
| front office                          | Tenggara                            |

## 3. Penggabungan konsep organisasi ruang, konsep tapak, konsep Arsitektur Kontekstual dan konsep *Yin-Yang* dengan konsep 8 arah (penggabungan 4)

| Ruang                                 | Tata letak ruang pada penggabungan 3 | Tata letak ruang pada konsep 8 arah |
|---------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|
| Ruang meditasi dan pelatihan meditasi | Utara                                | Utara                               |
| penginapan                            | Timur                                | Timur                               |
| kantor pengurus                       | Barat                                | Barat Laut                          |
| ruang makan                           | Barat Daya                           | Barat                               |
| dapur                                 | Barat Daya                           | Barat Daya                          |
| ruang transisi                        | tengah                               | tengah                              |
| front office                          | Tenggara                             | Tenggara                            |

Peletakan ruang makan adalah di sebelah Utara dari dapur, yaitu letak ruang makan menjadi di Barat. Sehingga akan mendapatkan banyak keuntungan, yaitu dekat dengan ruang transisi sehingga akses ke ruang lain lebih mudah, berada daerah yang publik dan ramai. Ruang makan juga akan mendapatkan view ke kolam air mancur di depan dan sekaligus view ke kolam air mancur di belakang.

Kantor pengurus diletakkan di Barat Laut, sehingga akan mendapatkan 3 keuntungan yaitu sesuai analisis tapak akan tetap mendapatkan

ketenangan dan tetap akan mendapat view kolam air mancur, ditambah juga mendapatkan area yang lebih privat.

Maka pada penggabungan 4 dihasilkan pola tata letak ruang:

- ÿ Front office seluas 48,738 m<sup>2</sup> di Tenggara, bentuk massa bangunan kotak diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung, serta bentuk pintu kotak diseimbangkan dengan bukaan berbentuk melengkung.
- ÿ Ruang makan seluas 225,252 m<sup>2</sup> di Barat, bentuk massa bangunan kotak diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung, serta bentuk pintu kotak diseimbangkan dengan bukaan berbentuk melengkung.
- ÿ Dapur seluas 24,260 m<sup>2</sup> di Barat Daya, bentuk massa bangunan kotak diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung, serta bentuk pintu kotak diseimbangkan dengan bukaan berbentuk melengkung.
- ÿ Kantor seluas 210,152 m<sup>2</sup> di Barat Laut, bentuk massa bangunan kotak diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung, serta bentuk pintu kotak diseimbangkan dengan bukaan berbentuk melengkung.
- ÿ Penginapan 2 lantai seluas 1.019,632 m<sup>2</sup> di Timur, bentuk massa bangunan kotak diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung, serta bentuk pintu kotak diseimbangkan dengan bukaan berbentuk melengkung.
- ÿ Ruang meditasi di lantai 2 seluas 430,686 m<sup>2</sup> dan ruang pelatihan meditasi seluas 429,086 m<sup>2</sup> di lantai 1 di Utara, bentuk massa bangunan kotak diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung, serta bentuk pintu kotak diseimbangkan dengan bukaan berbentuk melengkung.
- ÿ Ruang transisi seluas 95,030 m<sup>2</sup> di bagian tengah, bentuk massa bangunan kotak diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung, pada ruang transisi tidak ada pintu karena atap hanya ditopang oleh kolom tanpa dinding.



Pola tata letak ruang pada penggabungan 4: konsep organisasi ruang, konsep tapak, konsep Arsitektur Kontekstual dan konsep *Yin-Yang* dengan konsep 8 arah

### V. 5. E. PENGGABUNGAN 5: PENGGABUNGAN 4 DENGAN KONSEP LIMA UNSUR

1. Penggabungan konsep organisasi ruang, konsep tapak, konsep Arsitektur Kontekstual, konsep *Yin-Yang*, dan konsep 8 arah (penggabungan 4)

|              |   |   |
|--------------|---|---|
| Ruang        | Penggabungan konsep organisasi ruang, konsep tapak, dan konsep 8 arah | Penggabungan konsep arsitektur Kontekstual dengan konsep <i>Yin-Yang</i>  |
| Front office | luas 48,738 m <sup>2</sup><br>posisi tata letak ruang di Tenggara     | bentuk massa bangunan kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ), serta bentuk pintu kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan bukaan berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ) |
| Ruang        | luas 225,252 m <sup>2</sup>   | bentuk massa bangunan kotak (bersifat <i>Yang</i> )   |

|                          |   |   |
|--------------------------|---|---|
| makan                    | posisi tata letak ruang di Barat                                    | diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ), serta bentuk pintu kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan bukaan <i>Moon Gate</i> berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> )  |
| dapur                    | luas 24,260 m <sup>2</sup> di Barat Daya                            | bentuk massa bangunan kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ), serta bentuk pintu kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan bukaan berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> )   |
| Kantor                   | luas 210,152 m <sup>2</sup> posisi tata letak ruang di Barat Laut   | bentuk massa bangunan kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ), serta bentuk pintu kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan bukaan berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> )   |
| Penginapan 2 lantai      | luas 1.019,632 m <sup>2</sup> posisi tata letak ruang di Timur      | bentuk massa bangunan kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ), serta bentuk pintu kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan bukaan berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> )   |
| Ruang meditasi           | luas 430,686 m <sup>2</sup> posisi tata letak ruang di Utara        | bentuk massa bangunan kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ), serta bentuk pintu kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan bukaan berbentuk melengkung dan pengetuk pintu / gagang pintu berbentuk bulat (bersifat <i>Yin</i> ) |
| ruang pelatihan meditasi | luas 429,086 m <sup>2</sup> posisi tata letak ruang di Utara        | bentuk massa bangunan kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ), serta bentuk pintu kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan bukaan berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> )   |
| Ruang transisi           | luas 95,030 m <sup>2</sup> posisi tata letak ruang di bagian tengah | bentuk massa bangunan kotak (bersifat <i>Yang</i> ) diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat <i>Yin</i> ), pada ruang transisi tidak ada pintu karena atap hanya ditopang oleh kolom tanpa dinding.   |

## 2. Konsep 5 unsur

| Ruang                                 | Tata letak ruang pada konsep 5 unsur |
|---------------------------------------|--------------------------------------|
| Ruang meditasi dan pelatihan meditasi | Utara                                |
| penginapan                            | Timur                                |
| kantor pengurus                       | Barat Laut                           |
| ruang makan                           | Barat                                |
| dapur                                 | Barat Daya                           |
| ruang transisi                        | tengah                               |
| front office                          | Tenggara                             |

## 3. Penggabungan konsep organisasi ruang, konsep tapak, konsep Arsitektur Kontekstual dan konsep Yin-Yang, konsep 8 arah dengan konsep 5 unsur (penggabungan 5)

| Ruang                                 | Tata letak ruang pada penggabungan 4 | Tata letak ruang pada konsep 5 unsur |
|---------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Ruang meditasi dan pelatihan meditasi | Utara                                | Utara                                |
| penginapan                            | Timur                                | Timur                                |
| kantor pengurus                       | Barat Laut                           | Barat Laut                           |
| ruang makan                           | Barat                                | Barat                                |
| dapur                                 | Barat Daya                           | Barat Daya                           |
| ruang transisi                        | tengah                               | tengah                               |
| front office                          | Tenggara                             | Tenggara                             |

Pola tata letak ruang pada penggabungan 4 sudah sesuai dengan pola tata letak ruang pada konsep 5 unsur.

| Ruang                                 | Tata letak ruang pada penggabungan 5 | Konsep 5 unsur |                                |
|---------------------------------------|--------------------------------------|----------------|--------------------------------|
|                                       |                                      | Unsur          | Unsur penyeimbang              |
| Ruang meditasi dan pelatihan meditasi | Utara                                | Air            | dominan Kayu dan sedikit Logam |
| penginapan                            | Timur                                | Kayu           | dominan Api dan sedikit Air    |
| kantor pengurus                       | Barat Laut                           | Logam          | dominan Air dan sedikit Tanah  |
| ruang makan                           | Barat                                | Logam          | dominan Air dan sedikit Tanah  |
| dapur                                 | Barat Daya                           | Tanah          | dominan Logam dan sedikit Api  |
| ruang transisi                        | tengah                               | Tanah          | dominan Logam dan sedikit Api  |
| front office                          | Tenggara                             | Kayu           | dominan Api dan sedikit Air    |

Pola tata letak ruang pada penggabungan 5 yang ditambah dengan jenis bahan, warna, dan tekstur yang didapat dari konsep 5 unsur:

a. Ruang meditasi dan pelatihan meditasi di Utara

Jenis bahan, warna, dan tekstur pada ruang meditasi dan pelatihan meditasi di bagian Utara dengan menggunakan dominan Kayu dan sedikit Logam adalah:

- ÿ Elemen pembatas ruang : dinding tembok bata yang dicat warna kuning gading / beige dengan motif bata ekspos warna hijau, lantai menggunakan keramik warna putih keabuan dan diberi karpet warna putih. Pintu dan jendela dari kayu yang mencerminkan kontekstual dengan alam. Warna dari pintu, jendela, kolom, dan atap adalah merah menyesuaikan dengan warna pada bangunan kelenteng utama.
- ÿ Elemen pengisi ruang : meja dan kursi dari kayu, serta tangga dengan pegangan dari kayu, kursi dan sofa dengan bantal warna hijau.
- ÿ Elemen pelengkap ruang : di dalam ruang meditasi dan ruang pelatihan meditasi diberi tanaman hias, unsur kayu yang dominan membuat daerah Utara menjadi daerah pemusatan taman yang memiliki banyak pepohonan dan tanaman.

i. Penginapan di Timur

Jenis bahan, warna, dan tekstur pada penginapan di bagian Timur dengan menggunakan dominan Api dan sedikit Air adalah:

- ÿ Elemen pembatas ruang : dinding tembok bata yang dicat warna kuning gading dengan motif bata ekspos warna merah, lantai menggunakan keramik warna biru muda. Pintu dan jendela dari kayu yang mencerminkan kontekstual dengan alam. Warna dari pintu, jendela, kolom, dan atap adalah merah menyesuaikan dengan warna pada bangunan kelenteng utama.

- ÿ Elemen pengisi ruang : meja, kursi, dipan kasur, dan pegangan pada tangga dari kayu sesuai dengan penginapan yang men

unsur kayu, kursi dan sofa dengan bantalan warna pink. Di kamar diberi karpet gambar bunga-bunga warna pink.

ÿ Elemen pelengkap ruang : bagian depan penginapan diberi kolam dan pot tanaman berisi bunga warna merah.

j. Kantor pengurus kelenteng di Barat Laut

Jenis bahan, warna, dan tekstur pada kantor pengurus di bagian Barat Laut dengan menggunakan dominan Air dan sedikit Tanah adalah:

ÿ Elemen pembatas ruang : dinding tembok bata yang dicat warna kuning gading dengan motif bata ekspos warna biru, lantai menggunakan keramik warna kuning krem. Pintu dan jendela dari kayu yang mencerminkan kontekstual dengan alam. Warna dari pintu, jendela, kolom, dan atap adalah merah menyesuaikan dengan warna pada bangunan kelenteng utama.

ÿ Elemen pengisi ruang : meja, kursi, dan pegangan pada tangga dari logam aluminium sesuai dengan kantor pengurus yang memiliki unsur logam, kursi dan sofa dengan bantalan warna biru.

ÿ Elemen pelengkap ruang : bagian depan kantor pengurus diberi kolam.

k. Ruang makan di Barat

Jenis bahan, warna, dan tekstur pada ruang makan di bagian Barat dengan menggunakan dominan Air dan sedikit Tanah adalah:

ÿ Elemen pembatas ruang : dinding tembok bata yang dicat warna kuning gading dengan motif bata ekspos warna biru, diberi bukaan dengan motif bunga berwarna kuning, lantai menggunakan keramik warna kuning krem. Pintu dan jendela dari kayu yang mencerminkan kontekstual dengan alam. Warna dari pintu, jendela, kolom, dan atap adalah merah menyesuaikan dengan warna pada bangunan kelenteng utama.

- ÿ Elemen pengisi ruang : meja dan kursi dari logam aluminium sesuai dengan ruang makan yang memiliki unsur logam, kursi dengan bantalan warna biru.
- ÿ Elemen pelengkap ruang : bagian depan ruang makan diberi kolam.

I. Dapur di Barat Daya

Jenis bahan, warna, dan tekstur pada dapur di bagian Barat Daya dengan menggunakan dominan Logam dan sedikit Api adalah:

- ÿ Elemen pembatas ruang : dinding tembok bata yang dicat warna kuning gading dengan motif bata ekspos warna abu-abu, lantai menggunakan keramik warna pink. Pintu dan jendela dari kayu yang mencerminkan kontekstual dengan alam. Warna dari pintu, jendela, kolom, dan atap adalah merah menyesuaikan dengan warna pada bangunan kelenteng utama.
- ÿ Elemen pengisi ruang : meja dan kursi dari logam aluminium sesuai dengan ruang makan yang memiliki unsur logam, kursi dengan bantalan warna pink.
- ÿ Elemen pelengkap ruang : semua perangkat dapur yaitu kompor, bak cuci, dan rak piring dari logam aluminium.

m. Ruang transisi di Tengah

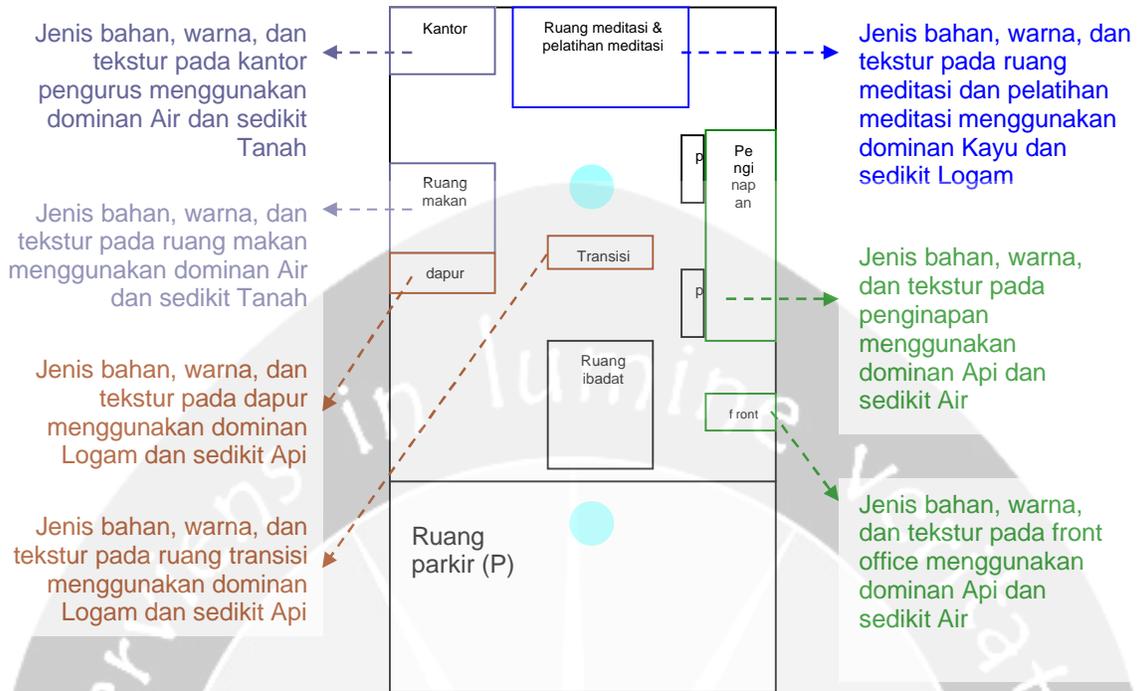
Jenis bahan, warna, dan tekstur pada ruang transisi di bagian Tengah dengan menggunakan dominan Logam dan sedikit Api adalah:

- ÿ Elemen pembatas ruang : ruangan terbuka tanpa dinding hanya kolom saja sebagai penopang, pada bagian pinggiran ruangnya diberi pembatas setinggi 1,13 m dari besi tempa warna merah tua, lantai menggunakan keramik warna putih keabuan. Warna dari kolom dan atap adalah merah menyesuaikan dengan warna pada bangunan kelenteng utama.
- ÿ Elemen pengisi ruang : meja, kursi, dan pegangan pada tangga dari basement dari logam aluminium sesuai dengan ruang transisi yang memiliki unsur logam, kursi berwarna merah bata.

n. Front Office di Tenggara

Jenis bahan, warna, dan tekstur pada front office di bagian Tenggara dengan menggunakan dominan Api dan sedikit Air adalah:

- ÿ Elemen pembatas ruang : dinding tembok bata yang dicat warna kuning gading dengan motif bata ekspos warna merah, lantai menggunakan keramik warna biru muda. Pintu dan jendela dari kayu yang mencerminkan kontekstual dengan alam. Warna dari pintu, jendela, kolom, dan atap adalah merah menyesuaikan dengan warna pada bangunan kelenteng utama.
- ÿ Elemen pengisi ruang : meja dan kursi dari kayu sesuai dengan ruang transisi yang memiliki unsur kayu, kursi dan sofa dengan bantalan warna pink.
- ÿ Elemen pelengkap ruang : sesuai dengan ruang transisi yang memiliki unsur kayu, maka bagian depan ruang transisi diberi pergola dengan tanaman merambat dan bata berbentuk melengkung berwarna merah untuk memberikan efek visual yang dapat menarik perhatian orang sehingga menonjolkan front office sebagai ruang penerima tamu.



Pola tata letak ruang pada penggabungan 5: konsep organisasi ruang, konsep tapak, konsep Arsitektur Kontekstual, konsep *Yin-Yang*, dan konsep 8 arah dengan konsep 5 unsur

#### IV. 5. F. PENGGABUNGAN TOTAL: PENGGABUNGAN 5 DENGAN KONSEP BENTUK

1. penggabungan konsep organisasi ruang, konsep tapak, konsep Arsitektur Kontekstual, konsep *Yin-Yang*, konsep 8 arah, dan konsep 5 unsur (penggabungan 5)

| Ruang                                 | Tata letak ruang pada penggabungan 5 | konsep 5 unsur |                                |
|---------------------------------------|--------------------------------------|----------------|--------------------------------|
|                                       |                                      | Unsur          | Unsur penyeimbang              |
| Ruang meditasi dan pelatihan meditasi | Utara                                | Air            | dominan Kayu dan sedikit Logam |
| penginapan                            | Timur                                | Kayu           | dominan Api dan sedikit Air    |
| kantor pengurus                       | Barat Laut                           | Logam          | dominan Air dan sedikit Tanah  |
| ruang makan                           | Barat                                | Logam          | dominan Air dan sedikit Tanah  |
| dapur                                 | Barat Daya                           | Tanah          | dominan Logam dan sedikit Api  |
| ruang transisi                        | tengah                               | Tanah          | dominan Logam dan sedikit Api  |
| front office                          | Tenggara                             | Kayu           | dominan Api dan sedikit Air    |

## 2. Konsep bentuk

| Arah                            | Simbol bentuk   | Penerapan konsep bentuk  |
|---------------------------------|-----------------|--|
| Utara / bagian bagian belakang  | Kura-kura hitam | view gunung Merapi sebagai punuk / punggung kura-kura. Bangunan ruang meditasi dan pelatihan meditasi di bagian Utara terdiri dari 2 lantai supaya tampak lebih tinggi dari bangunan kelenteng utama di depannya, sehingga tampak seperti "gunung"   |
| Timur                           | Naga hijau      | posisi naga di Timur harus lebih tinggi atau lebih maju dari posisi macan di Barat ditunjukkan dengan bangunan penginapan (2 lantai) di Timur lebih maju dan lebih tinggi daripada bangunan ruang makan (1 lantai) di Barat. Pada sisi Naga juga terdapat pintu masuk pada front office, pengunjung dapat masuk melalui pintu utama pada ruang ibadat, maupun masuk melalui pintu di front office, front office berada di sisi Naga, sehingga pintu masuk front office merupakan pintu Naga. |
| Barat Laut                      | -               | -  |
| Barat                           | Macan putih     | posisi macan harus lebih rendah atau lebih mundur dari posisi naga ditunjukkan dengan ruang makan di Barat yang posisinya lebih mundur dan bangunannya lebih rendah daripada penginapan di Timur   |
| Barat Daya                      | -               | -  |
| tengah                          | -               | -  |
| Tenggara                        | -               | -  |
| Selatan / bagian depan bangunan | Phoenix merah   | Gunung di belakang perlu diseimbangkan dengan sungai yang mengalir dengan lembut dan menenangkan maka dibuat kolam yang airnya selalu mengalir dengan air mancur di bagian depan bangunan / di Selatan. Kolam air mancur sesuai dengan simbol phoenix sebagai simbol kesuksesan untuk menarik pengunjung dengan view dari depan bangunan   |

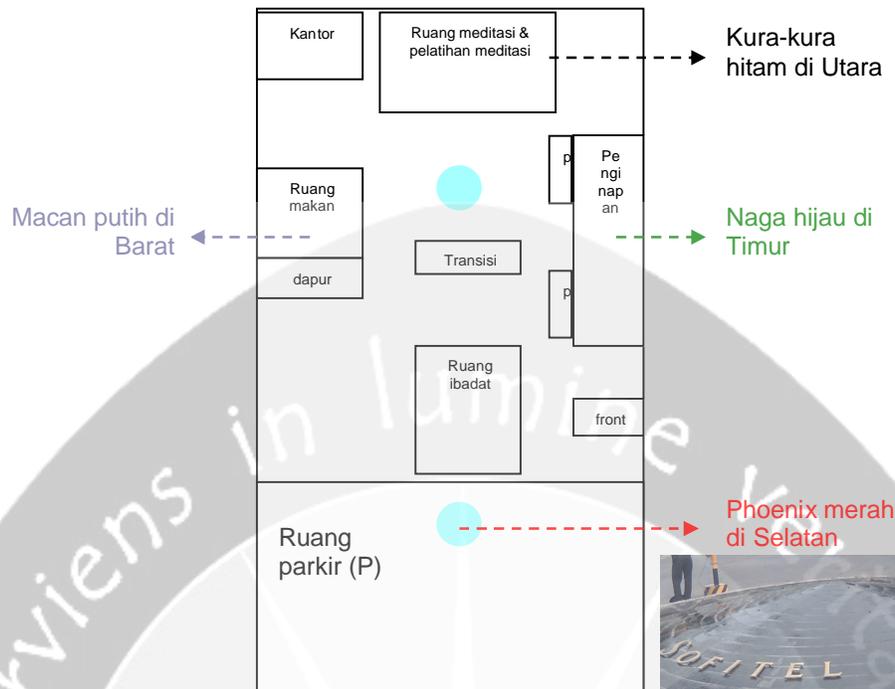
3. penggabungan konsep organisasi ruang, konsep tapak, konsep Arsitektur Kontekstual, konsep *Yin-Yang*, konsep 8 arah, dan konsep 5 unsur (penggabungan 5) dengan konsep bentuk (penggabungan 6)

| Arah                           | Simbol bentuk   | Pola tata letak pada penggabungan 5                            | Penerapan konsep bentuk  |
|--------------------------------|-----------------|--|--|
| Utara / bagian bagian belakang | Kura-kura hitam | Bangunan ruang meditasi dan pelatihan meditasi di bagian Utara | view gunung Merapi sebagai punuk / punggung kura-kura. Bangunan ruang meditasi dan pelatihan meditasi di bagian Utara terdiri dari 2 lantai supaya tampak lebih tinggi dari bangunan kelenteng utama di depannya, sehingga tampak seperti "gunung"   |
| Timur                          | Naga hijau      | Penginapan (2 lantai) di Timur                                 | posisi naga di Timur harus lebih tinggi atau lebih maju dari posisi macan di Barat ditunjukkan dengan bangunan penginapan (2 lantai) di Timur lebih maju dan lebih tinggi daripada bangunan ruang makan (1 lantai) di Barat. Pada sisi Naga juga terdapat pintu masuk pada front office, pengunjung dapat masuk melalui pintu utama pada ruang ibadat, maupun masuk melalui pintu di front office, front office berada di sisi Naga, sehingga pintu masuk front office merupakan pintu Naga. |
| Barat Laut                     | -               | kantor pengurus  | -  |
| Barat                          | Macan putih     | Ruang makan (1 lantai) di Barat                                | posisi macan harus lebih rendah atau lebih mundur dari posisi naga ditunjukkan dengan ruang makan di Barat yang posisinya lebih mundur dan bangunannya lebih rendah daripada penginapan di Timur   |
| Barat Daya                     | -               | dapur  | -  |
| tengah                         | -               | ruang transisi   | -  |
| Tenggara                       | -               | front office   | -  |

|                                 |               |   |  |
|---------------------------------|---------------|---|--|
| Selatan / bagian depan bangunan | Phoenix merah | terdapat 2 kolam air mancur, 1 kolam air mancur terletak di belakang / di depan ruang meditasi dan pelatihan meditasi, serta 1 kolam air mancur terletak di depan / di Selatan / di depan ruang ibadat. | Gunung di belakang perlu diseimbangkan dengan sungai yang mengalir dengan lembut dan menenangkan maka dibuat kolam yang airnya selalu mengalir dengan air mancur di bagian depan bangunan / di Selatan. Kolam air mancur sesuai dengan simbol phoenix sebagai simbol kesuksesan untuk menarik pengunjung dengan view dari depan bangunan |
|---------------------------------|---------------|---|--|

Dilihat dari tabel terdapat perbedaan pada konsep bentuk penempatan kolam air mancur di Selatan / depan sebagai sungai, sedangkan pada penggabungan 5 penempatan kolam air mancur di Utara / belakang dan di Selatan / depan.

Pada kolam di bagian belakang / di depan ruang meditasi berupa kolam air mancur yang bertingkat-tingkat sehingga dapat terdengar suara gemericik air mancur dari atas yang jatuh mengenai permukaan air di bawahnya. Dan pada kolam di bagian depan / di depan ruang ibadat didesain seperti pada gambar di bawah sehingga meminimalkan suara air mancur dan memfokuskan pada aliran air yang bergerak.



kolam air mancur di bagian depan meminimalkan suara air mancur dan memfokuskan pada aliran air yang bergerak

Pola tata letak ruang pada penggabungan 5: konsep organisasi ruang, konsep tapak, konsep Arsitektur Kontekstual, konsep *Yin-Yang*, konsep 8 arah dengan konsep bentuk

Penggabungan total dari seluruh konsep adalah:

1. Ruang meditasi di lantai 2 seluas 430,686 m<sup>2</sup> dan ruang pelatihan meditasi seluas 429,086 m<sup>2</sup> di lantai 1 di Utara, bentuk massa bangunan kotak (bersifat *Yang*) diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat *Yin*), serta bentuk pintu kotak (bersifat *Yang*) diseimbangkan dengan bukaan berbentuk melengkung (bersifat *Yin*). Bangunan ruang meditasi dan pelatihan meditasi di bagian Utara terdiri dari 2 lantai supaya tampak lebih tinggi dari bangunan kelenteng utama di depannya, sehingga tampak seperti "gunung".

Jenis bahan, warna, dan tekstur pada ruang meditasi dan pelatihan meditasi di bagian Utara dengan menggunakan dominan Kayu dan sedikit Logam adalah:

- ÿ Elemen pembatas ruang : dinding tembok bata yang dicat warna kuning gading / beige dengan motif bata ekspos warna hijau, lantai menggunakan keramik warna putih keabuan dan diberi karpet warna putih. Pintu dan jendela dari kayu yang mencerminkan kontekstual dengan alam. Warna dari pintu, jendela, kolom, dan atap adalah merah menyesuaikan dengan warna pada bangunan kelenteng utama.
- ÿ Elemen pengisi ruang : meja dan kursi dari kayu, serta tangga dengan pegangan dari kayu, kursi dan sofa dengan bantalan warna hijau.
- ÿ Elemen pelengkap ruang : di dalam ruang meditasi dan ruang pelatihan meditasi diberi tanaman hias, unsur kayu yang dominan membuat daerah Utara menjadi daerah pemusatan taman yang memiliki banyak pepohonan dan tanaman. Bagian depan ruang meditasi dan pelatihan meditasi diberi kolam air mancur yang bertingkat-tingkat sehingga dapat terdengar suara gemericik air mancur dari atas yang jatuh mengenai permukaan air di bawahnya.

2. Penginapan 2 lantai seluas 1.019,632 m<sup>2</sup> di Timur, bentuk massa bangunan kotak (bersifat *Yang*) diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat *Yin*), serta bentuk pintu kotak (bersifat *Yang*) diseimbangkan dengan bukaan berbentuk melengkung (bersifat *Yin*). Posisi naga di Timur harus lebih tinggi atau lebih maju dari posisi macan di Barat ditunjukkan dengan bangunan penginapan di Timur lebih maju dan lebih tinggi daripada bangunan ruang makan di Barat.

Jenis bahan, warna, dan tekstur pada penginapan di bagian Timur dengan menggunakan dominan Api dan sedikit Air adalah:

- ÿ Elemen pembatas ruang : dinding tembok bata yang dicat warna kuning gading dengan motif bata ekspos warna merah, lantai menggunakan keramik warna biru muda. Pintu dan jendela dari

kayu yang mencerminkan kontekstual dengan alam. Warna dari pintu, jendela, kolom, dan atap adalah merah menyesuaikan dengan warna pada bangunan kelenteng utama.

ÿ Elemen pengisi ruang : meja, kursi, dipan kasur, dan pegangan pada tangga dari kayu sesuai dengan penginapan yang memiliki unsur kayu, kursi dan sofa dengan bantalan warna pink. Di kamar diberi karpet gambar bunga-bunga warna pink.

ÿ Elemen pelengkap ruang : bagian depan penginapan diberi kolam air mancur yang bertingkat-tingkat sehingga dapat terdengar suara gemericik air mancur dari atas yang jatuh mengenai permukaan air di bawahnya dan pot tanaman berisi bunga warna merah.

3. Kantor seluas 210,152 m<sup>2</sup> di Barat, bentuk massa bangunan kotak (bersifat *Yang*) diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat *Yin*), serta bentuk pintu kotak (bersifat *Yang*) diseimbangkan dengan bukaan berbentuk melengkung (bersifat *Yin*).

Jenis bahan, warna, dan tekstur pada kantor pengurus di bagian Barat Laut dengan menggunakan dominan Air dan sedikit Tanah adalah:

ÿ Elemen pembatas ruang : dinding tembok bata yang dicat warna kuning gading dengan motif bata ekspos warna biru, lantai menggunakan keramik warna kuning krem. Pintu dan jendela dari kayu yang mencerminkan kontekstual dengan alam. Warna dari pintu, jendela, kolom, dan atap adalah merah menyesuaikan dengan warna pada bangunan kelenteng utama.

ÿ Elemen pengisi ruang : meja, kursi, dan pegangan pada tangga dari logam aluminium sesuai dengan kantor pengurus yang memiliki unsur logam, kursi dan sofa dengan bantalan warna biru.

ÿ Elemen pelengkap ruang : bagian depan kantor pengurus diberi kolam air mancur yang bertingkat-tingkat sehingga dapat terdengar suara gemericik air mancur dari atas yang jatuh mengenai permukaan air di bawahnya.

4. Ruang makan seluas 225,252 m<sup>2</sup> di Barat, bentuk massa bangunan kotak (bersifat *Yang*) diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat *Yin*), serta bentuk pintu kotak (bersifat *Yang*) diseimbangkan dengan bukaan *Moon Gate* berbentuk melengkung (bersifat *Yin*). Posisi macan harus lebih rendah atau lebih mundur dari posisi naga ditunjukkan dengan ruang makan dan dapur di Barat yang lebih mundur dan lebih rendah daripada penginapan di Timur.

Jenis bahan, warna, dan tekstur pada ruang makan di bagian Barat dengan menggunakan dominan Air dan sedikit Tanah adalah:

- ÿ Elemen pembatas ruang : dinding tembok bata yang dicat warna kuning gading dengan motif bata ekspos warna biru, diberi bukaan dengan motif bunga berwarna kuning, lantai menggunakan keramik warna kuning krem. Pintu dan jendela dari kayu yang mencerminkan kontekstual dengan alam. Warna dari pintu, jendela, kolom, dan atap adalah merah menyesuaikan dengan warna pada bangunan kelenteng utama.
- ÿ Elemen pengisi ruang : meja dan kursi dari logam aluminium sesuai dengan ruang makan yang memiliki unsur logam, kursi dengan bantalan warna biru.
- ÿ Elemen pelengkap ruang : bagian depan ruang makan diberi kolam air mancur yang bertingkat-tingkat sehingga dapat terdengar suara gemericik air mancur dari atas yang jatuh mengenai permukaan air di bawahnya, dari ruang makan juga dapat terlihat kolam di bagian depan dengan desain yang meminimalkan suara air mancur dan memfokuskan pada aliran air yang bergerak.

5. Dapur seluas 24,260 m<sup>2</sup> di Barat Daya, bentuk massa bangunan kotak (bersifat *Yang*) diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat *Yin*), serta bentuk pintu kotak (bersifat *Yang*) diseimbangkan dengan bukaan berbentuk melengkung (bersifat *Yin*).

Jenis bahan, warna, dan tekstur pada dapur di bagian Barat Daya dengan menggunakan dominan Logam dan sedikit Api adalah:

- ÿ Elemen pembatas ruang : dinding tembok bata yang dicat warna kuning gading dengan motif bata ekspos warna abu-abu, lantai menggunakan keramik warna pink. Pintu dan jendela dari kayu yang mencerminkan kontekstual dengan alam. Warna dari pintu, jendela, kolom, dan atap adalah merah menyesuaikan dengan warna pada bangunan kelenteng utama.
- ÿ Elemen pengisi ruang : meja dan kursi dari logam aluminium sesuai dengan ruang makan yang memiliki unsur logam, kursi dengan bantalan warna pink.
- ÿ Elemen pelengkap ruang : semua perangkat dapur yaitu kompor, bak cuci, dan rak piring dari logam aluminium.

6. Ruang transisi seluas 95,030 m<sup>2</sup> di bagian tengah, bentuk massa bangunan kotak (bersifat *Yang*) diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat *Yin*), pada ruang transisi tidak ada pintu karena atap hanya ditopang oleh kolom tanpa dinding.

Jenis bahan, warna, dan tekstur pada ruang transisi di bagian Tengah dengan menggunakan dominan Logam dan sedikit Api adalah:

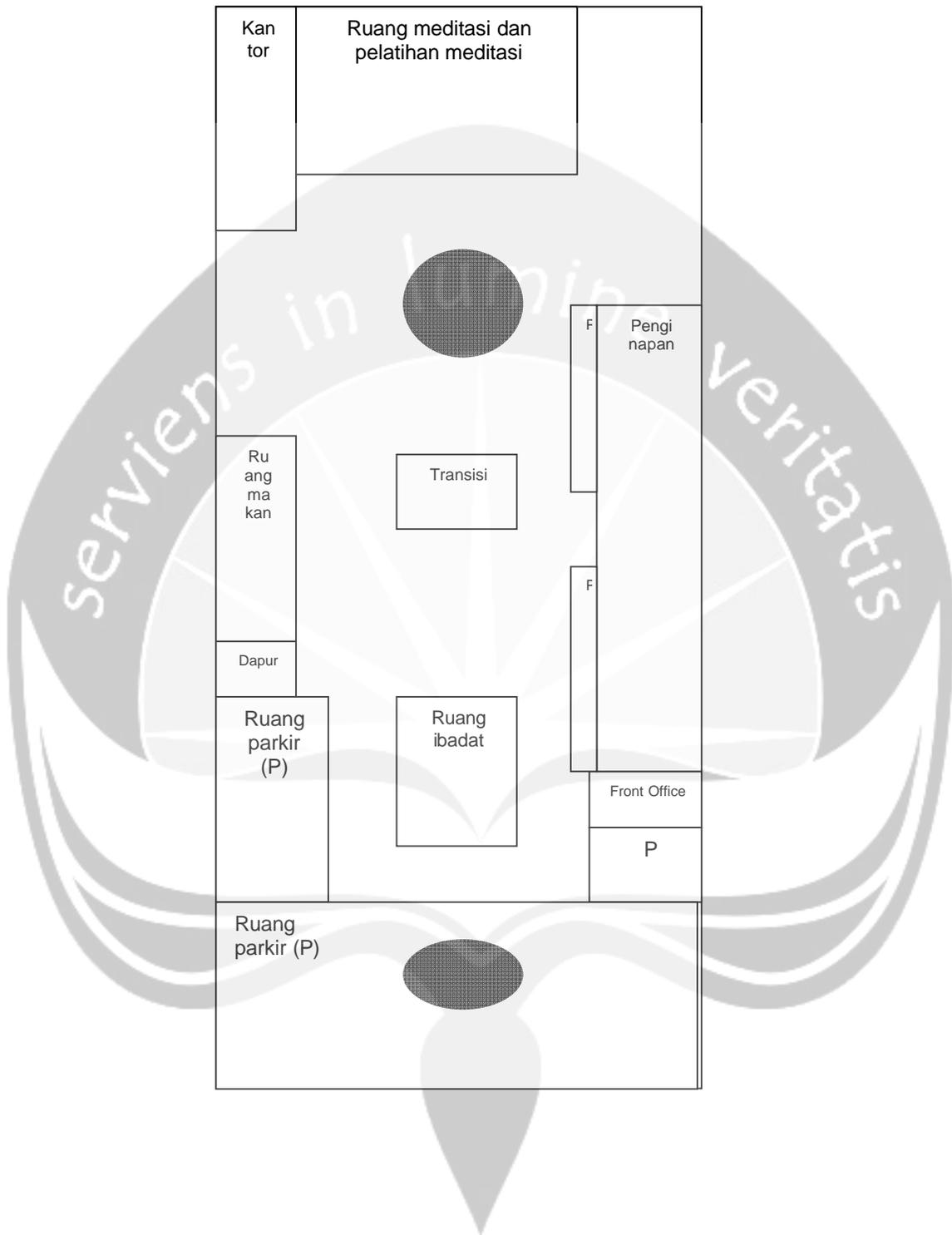
- ÿ Elemen pembatas ruang : ruangan terbuka tanpa dinding hanya kolom saja sebagai penopang, pada bagian pinggiran ruangnya diberi pembatas setinggi 1,13 m dari besi tempa warna merah tua, lantai menggunakan keramik warna putih keabuan. Warna dari kolom dan atap adalah merah menyesuaikan dengan warna pada bangunan kelenteng utama.
- ÿ Elemen pengisi ruang : meja, kursi, dan pegangan pada tangga dari basement dari logam aluminium sesuai dengan ruang transisi yang memiliki unsur logam, kursi berwarna merah bata.

7. Front office seluas 48,738 m<sup>2</sup> di Tenggara, bentuk massa bangunan kotak (bersifat *Yang*) diseimbangkan dengan kolam yang berbentuk melengkung (bersifat *Yin*), serta bentuk pintu kotak (bersifat *Yang*) diseimbangkan dengan bukaan berbentuk melengkung (bersifat *Yin*).

Jenis bahan, warna, dan tekstur pada front office di bagian Tenggara dengan menggunakan dominan Api dan sedikit Air adalah:

- ÿ Elemen pembatas ruang : dinding tembok bata yang dicat warna kuning gading dengan motif bata ekspos warna merah, lantai menggunakan keramik warna biru muda. Pintu dan jendela dari kayu yang mencerminkan kontekstual dengan alam. Warna dari pintu, jendela, kolom, dan atap adalah merah menyesuaikan dengan warna pada bangunan kelenteng utama.
- ÿ Elemen pengisi ruang : meja dan kursi dari kayu sesuai dengan ruang transisi yang memiliki unsur kayu, kursi dan sofa dengan bantalan warna pink.
- ÿ Elemen pelengkap ruang : sesuai dengan ruang transisi yang memiliki unsur kayu, maka bagian depan ruang transisi diberi pergola dengan tanaman merambat dan bata berbentuk melengkung berwarna merah untuk memberikan efek visual yang dapat menarik perhatian orang sehingga menonjolkan front office sebagai ruang penerima tamu. Bagian depan front office diberi kolam dengan desain yang meminimalkan suara air mancur dan memfokuskan pada aliran air yang bergerak.

Pola tata letak ruang dari penggabungan total seluruh konsep adalah:



## V. 7. KONSEP PERANCANGAN STRUKTUR DAN KONSTRUKSI

### V. 7. A. KONSEP SISTEM STRUKTUR

Sistem struktur yang digunakan pada perancangan ulang Kelenteng *Hok An Kiong* Muntilan adalah sistem struktur satu arah, dengan balok induk yang terdiri dari satu arah. Balok 15/25 untuk bentang kolom 4 m, balok 20/30 untuk bentang kolom 5 m, balok 30/40 untuk bentang kolom 6 m, dan balok 35/50 untuk bentang kolom 8 m.

### V. 7. B. KONSEP KONSTRUKSI DAN BAHAN BANGUNAN

1. Konstruksi atap menggunakan struktur konstruksi kayu dengan kayu Bengkirai. Kemiringan penutup atap  $30^\circ$ , bahan penutup atap menggunakan genting 20 x 28 cm, reng 2/3, usuk 5/7, gording 6/12, panjang gording kurang lebih 3,5 cm, dan kuda-kuda 6/12.
2. Konstruksi lantai menggunakan kayu Bengkirai 5/10, 8/12, 8/15, 15/15 untuk bentang kurang lebih 4 m. Papan struktural menggunakan tebal 5 cm, papan tidak menyentuh dinding / kurang lebih 1 cm dari dinding. Tambahan papan 5 cm untuk pelebaran tatakan baut angker diameter  $\frac{1}{2}$ " setiap 0,8 – 1 m. Bahan penutup lantai adalah ubin keramik diberi pasir urug setebal 6 – 10 cm, di atasnya diberi spesi 1 : 5, kemudian ditempel ubin dengan perekat semen ditambah air.
3. Dinding menggunakan dinding bata, ukuran bata 6 x 12 x 24 cm, dengan spesi berupa semen, pasir, dan air. Batu bata sebelum dipakai harus direndam sampai tidak muncul gelembung udara, supaya bata tidak akan menyerap air dari spesi. Tiap luasan kurang lebih 12 m<sup>2</sup> diberi penguat berupa kolom praktis untuk memperkuat dinding.
4. Pondasi untuk menahan dan menyalurkan beban dari atas menuju tanah. Pondasi yang digunakan adalah pondasi Voet Plat.

## **V. 8. KONSEP PERANCANGAN PERLENGKAPAN DAN KELENGKAPAN BANGUNAN**

### **V. 8. A. KONSEP PERLENGKAPAN BANGUNAN**

#### 1. Konsep Sistem dan Peralatan Komunikasi dan Sound System

Jaringan telekomunikasi menggunakan telepon dengan fasilitas interkom. Interkom digunakan pada front office, lounge, dapur, dan kamar-kamar pada penginapan. Selain telepon, juga digunakan faximile pada resepsionis di front office.

Untuk sound system-nya digunakan ceiling speaker dan wall speaker pada ruang yang sering digunakan / dilewati banyak orang yaitu lounge penginapan, ruang transisi, lobby ruang meditasi, ruang makan, front office, dan kantor. Table stand mic berada di front office.

Speaker tidak dipasang pada ruang doa, ruang meditasi dan pelatihan meditasi supaya tidak mengganggu ketenangan pada ruang-ruang tersebut. Speaker dipasang tiap jarak 10 m.

#### 2. Konsep Sistem dan Peralatan Penanggulangan Bahaya Akibat Kebakaran

Penanggulangan bahaya akibat kebakaran dengan menggunakan sprinkler dan hydrant. Sprinkler tidak dipasang pada ruang doa karena banyak asap dari dupa, di ruang doa hanya menggunakan hydrant.

#### 3. Konsep Sistem dan Peralatan Penanggulangan Bahaya Akibat Petir

Penangkal petir digunakan pada bangunan penginapan dan meditasi yang memiliki 2 lantai. Penangkal petir yang digunakan setinggi 5 m untuk radius proteksi  $60^\circ$  membentuk kerucut sepanjang 95 m.

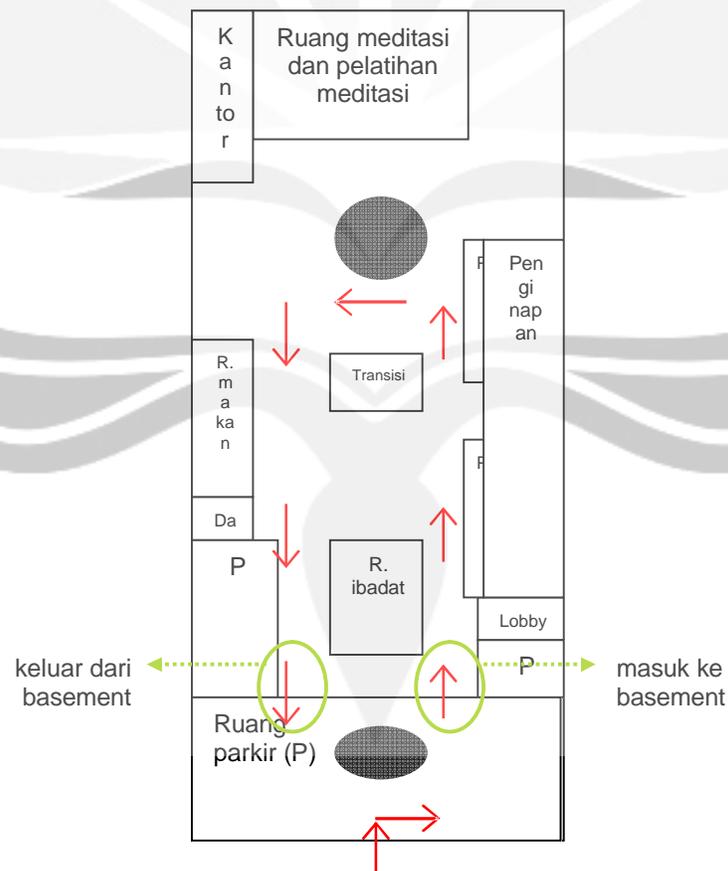
## V. 8. B. KONSEP KELENGKAPAN BANGUNAN

Konsep kebutuhan dan tata letak serta tata rupa area parkir:

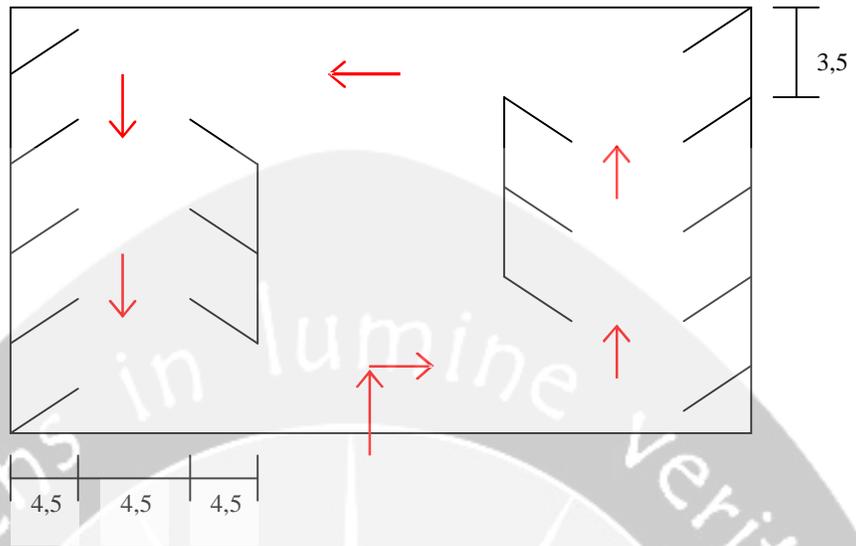
- Parkir mobil luar  $2,5 \times 5,01 \text{ m} \times 3 \text{ mobil} = 37,575 \text{ m}^2$ , sirkulasi  $2,5 \times 4,5 \text{ m} \times 3 \text{ mobil} = 33,75 \text{ m}^2$ .
- Parkir mobil basement =  $2,5 \times 5,01 \text{ m} \times 30 \text{ mobil} = 375,75 \text{ m}^2$ , sirkulasi  $2,5 \times 4,5 \text{ m} \times 30 \text{ mobil} = 337,5 \text{ m}^2$
- Parkir motor =  $1,99 \times 0,8 \text{ m} \times 30 \text{ motor} = 47,76 \text{ m}^2$ , sirkulasi  $1,5 \times 0,8 \text{ m} \times 30 \text{ motor} = 36 \text{ m}^2$
- Parkir bus =  $11,5 \times 3 \text{ m} \times 3 \text{ bus} = 103,5 \text{ m}^2$ , sirkulasi  $11,5 \times 3 \text{ m} \times 3 \text{ bus} = 103,5 \text{ m}^2$

Kebutuhan ruang parkir adalah  $37,575 + 33,75 + 375,75 + 337,5 + 47,76 + 36 + 103,5 + 103,5 = 1.075,335 \text{ m}^2$

Tata letak ruang parkir:



Tata rupa area parkir:



## DAFTAR PUSTAKA

- Baffins Lane Chichester, *Theories and Manifestoes: Of Contemporary Architecture*, Academy Editions, 1997
- Charles Jencks and Karl Kropf, *Buku Panduan Seminar dan Lokakarya Kontekstualisme dalam Arsitektur dan Urban*, Yogyakarta, 1993
- Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA., *Prinsip-prinsip Perancangan Arsitektur Feng Shui*
- Lillian Too, *Essensial Fengshui: Pedoman Utama dalam Feng Shui*, PT. Gramedia: Jakarta, 2000
- Lillian Too, *Penerapan Feng Shui: Pa-Kua dan Lo-Shu*, PT. Gramedia: Jakarta, 1994
- Moerthiko, *Riwayat Kelenteng, Vihara Se-Jawa*, Sekretariat Empeh Wong Kam Fu: Semarang, 1980
- Simon Brown, *Prinsip-prinsip Feng Shui*, 1996